

**ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V DI  
MI AN-NAAROJIL DESA KALUKUBULA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**FATUN NISYA  
NIM: 19.1.04.0001**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Maret 2023  
Penyusun,



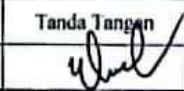




Fatun Nisya  
NIM: 191040001

## PENGESAHAN SKRIPSI

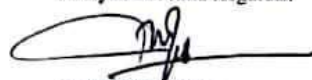
Skripsi Fatun Nisya, NIM: 19.1.04.0001 dengan judul "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di MI An-Naarojil Desa Kalukubula" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Uversitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 26 Juni 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 7 Zulhijjah 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Dengan beberapa perbaikan.

Palu, 7 Agustus 2023 M

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya, S. Ag., M. Ag	
Penguji Utama I	Dr. Andi Anirah, S. Ag., M. Pd	
Penguji Utama II	Fikri Hamdani, M. Hum	
Pembimbing I	Drs. H. Arfan Hakim, M. Pd. I	
Pembimbing II	Riska Elfira, S. Pd., M. Pd	

Mengetahui  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M. Pd  
NIP. 19670521 1993031005

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Sunarnis S. Ag., M. Ag  
NIP. 19700101 200501 1 009

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اما بعد.

Puji syukur kepada Allah swt. Tuhan Semesta Alam, karena atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Atas nikmat sehat, rezeki, kemudahan langkah dan kelapangan rezeki-Nyalah penulis dapat melangkah dengan ikhlas dan sabar atas pelajaran dan pengalaman yang diperoleh saat menyusun skripsi dibawah bimbingan Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd.I dan Riska Elfira, S.Pd., M.Pd. Dengan rasa syukur ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
2. Dr. H. Askar, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah dan Fikri Hamdani, M.Hum selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.
4. Dr. Rusdin, M.Pd selaku dosen wali yang selama ini sudah memberikan nasehat serta arahan juga bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Seluruh civitas akademika UIN Datokarama Palu yang memberikan bantuan administrasi akademik baik secara moril ataupun material kepada penulis.
7. Kepala sekolah MI An-Naurojil Desa Kalukubula beserta jajarannya terima kasih atas data dan informasi yang diberikan kepada penulis.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta Syarifuddin H. Djauddin dan Ibunda tercinta Hj. Nurlia dan untuk Kakak dan Adik tercinta penulis Moh. Fahri Affandi, ST., Siti Hardianti, ST., Fitra Nabila dan Fauqiyah Nafeesa dan keponakan penulis Nusaiabah Lubna Safiya. Yang selalu mendukung penulis dalam suka maupun duka.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan terima kasih bantuannya selama ini. Mau suka maupun duka teman – teman selalu mendukung penulis, selalu ada, selalu memberi semangat pada penulis. penulis ucapkan terima kasih karena telah setia menemani penulis sampai pada tahap ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin.

Penulis, 28 Maret 2023 M  
6 Ramadhan 1444 H

  
Fatun Nisya  
NIM. 19.1.04.0001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Garis-garis Besar Isi .....	11

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Analisis Minat Belajar Peserta Didik.....	17
C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik .....	20
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	36
E. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Kehadiran Penelitian .....	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI An-Naarojil Desa Kalukubula .....	63
B. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di MI An-Naarojil Desa Kalukubula.....	72
C. Problematika Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di MI An- Naarojil Desa Kalukubula .....	81
D. Upaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di MI An-Naarojil Desa Kalukubula.....	89

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi Penelitian.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 4.1 :Daftar Nama Kepala Sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula
- Tabel 4.2 :Daftar Nama Guru MI An-Naarojil Desa Kalukubula
- Tabel 4.3 :Daftar Peserta Didik MI An-Naarojil Desa Kalukubula
- Tabel 4.4 :Daftar Sarana dan Prasarana MI An-Naarojil Desa Kalukubula
- Tabel 4.5 :Hasil Observasi Nilai Pencapaian Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula



## **DAFTAR DOKUMENTASI**

1. Gambar Lingkungan MI An-Naarojil Desa Kalukubula
2. Gambar Penyerahan Surat Izin Penelitian
3. Gambar Wawancara dengan Kepala MI An-Naarojil Desa Kalukubula
4. Gambar Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
5. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V
6. Gambar Wawancara dengan Orang Tua/Wali Peserta Didik MI An-Naarojil Desa Kalukubula
7. Gambar Guru Sedang Mengajar di Kelas V
8. Gambar Daftar Nilai Peserta Didik Kelas V

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran buku konsultasi pembimbingan skripsi
2. Lampiran formulir pengajuan judul skripsi.
3. Lampiran SK judul
4. Lampiran SK pembimbing
5. Lampiran undangan untuk menghadiri seminar proposal skripsi.
6. Lampiran kartu seminar skripsi.
7. Lampiran berita acara seminar skripsi.
8. Lampiran surat izin penelitian untuk menyusun skripsi.
9. Lampiran surat balasan penyelesaian penelitian.
10. Lampiran pedoman wawancara.
11. Lampiran daftar informan.
12. Lampiran daftar riwayat hidup.

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Fatun Nisya  
**NIM** : 19.1.04.0001  
**Judul Skripsi** : Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V di MI An-Naarojil Desa Kalukubula.

---

---

Skripsi ini berjudul “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V di MI An-Naarojil Desa Kalukubula. Maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah 1) apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula? 2) apa saja problematika pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula? 3) apa saja upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang di analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI An-Naarojil masih rendah. Karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas V di Madrasah disebabkan beberapa problematika diantaranya problematika pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, problematika yang berhubungan dengan materi ajar, problematika yang berhubungan dengan alokasi waktu, problematika yang berhubungan dengan metode ajar, problematika yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan peserta didik, dan problematika yang berhubungan dengan sarana dan prasarana. Kemudian upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V belum ada upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan motivasi, dikarenakan guru ketika diawal pembelajaran langsung menjelaskan materi ajar kepada peserta didik tanpa adanya motivasi terlebih dahulu. Adapun Solusinya guru bisa memberikan informasi pada peserta didik mengenai hubungan antar suatu materi pembelajaran kemateri pembelajaran lain, selain itu guru juga dapat menggunakan berbagai macam metode untuk meningkatkan daya tarik peserta didik pada suatu pembelajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini, terhadap analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tidak hanya terfokuskan pada peserta didik, guru, faktor internal dan faktor eksternal serta sarana dan prasarana juga sangat menunjang bagi minat belajar peserta didik.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan suatu bimbingan dan sebuah pertolongan secara tidak sadar yang diberikan oleh seorang pendidik kepada para peserta didiknya sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya menuju kedewasaan. Kihajar Dewantara berkata dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 yang menyebutkan bahwa, pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>1</sup> Menurut undang-undang RI. No 20 Tahun 2003, telah dijelaskan tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kedewasaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas menurut undang-undang sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS) Republik Indonesia nomor 20, pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundametal yang juga mempunyai sifat

---

<sup>1</sup>Moch Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015)., 23.

<sup>2</sup>Undang-undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 tahun 2003

konstruktif dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan bermasyarakat dari yang zaman dahulu hingga zaman sekarang, pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan tanpa terkecuali, namun masih banyak dari masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan tidaklah penting di karenakan dari faktor ekonomi keluarga.

Al-Qur'an Hadist adalah salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama islam, yang keberadaannya sangat penting bagi kemajuan pendidikan islam di Indonesia khususnya. Al-Qur'an dan hadist adalah dua pedoman yang ditinggalkan Rasulullah Saw untuk umat manusia di dunia. Karena fashahah serta balaqahahnya dan sebagai sumber kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Hal ini terbukti dengan perhatian yang amat besar terhadap pemeliharaannya semenjak turun di masa Rasulullah Saw sampai tersusunnya mushaf sampai akhir zaman. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan mengandung perintah untuk membaca dapat diperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dan selanjutnya dengan perantara baca tulislah Allah SWT mengajarkan manusia.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajarkan (manusia) perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Jaja Abdul Halim, *Mushaf Al-Bantani dan Terjemahannya* (Jakarta : Lembaga Percetakan Al-Qur'an Ciawi Bogor 2014).

Mempelajari Al-Qur'an Hadist bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan hadist dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki fungsi lebih istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam mempelajari Al-Qur'an.

Meskipun Al-Qur'an Hadist memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang beranggapan bahwa Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit itulah yang kemudian membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadist.

Peserta didik di sekolah dasar pada usia (7-12 tahun) pada umumnya mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadist, sehingga minat belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadist sangat sedikit. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, di antaranya lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, kegiatan pelajaran Al-Qur'an Hadist yang tepat adalah kegiatan pelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik bukan hanya melihat saja apa yang guru jelaskan tetapi peserta didik juga bisa tahu apa yang dijelaskan oleh guru tersebut dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Jadi, belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pelajaran. Proses pelajaran akan berhasil selain ditentukan oleh kemampuan guru dalam menentukan metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, juga ditentukan oleh minat belajar peserta didik tersebut. Untuk itu,

guru harus mampu mengelolah semua itu. Guna untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ketujuan sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, serta minat dalam belajar juga kurang. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Setiap individu memang tidak sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perubahan tingkah laku dikalangan belajar peserta didik. Dalam keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal itu yang disebut dengan rendah minat dalam belajar.

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu di sekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apa bila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi- situasi yang di hubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Sahbuki Ritonga dari teori belajar sosial mengutip pendapat Bandura dan Kupers menyatakan:

Bahwa minat terbentuk melalui identifikasi. Prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang di sukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka. Pada tahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi



berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.<sup>4</sup>

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003.

Tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *Tilmidz* bentuk jamaknya adalah *Talamidz*, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang-orang yang sedang mengingini pendidikan. Dalam bahasa Arab juga dikenal dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya adalah *Thullab* yang artinya adalah orang yang mencari, maksudnya adalah orang-orang yang mencari ilmu.<sup>5</sup> Secara lebih detail para ahli mendefinisikan peserta didik sebagai orang-orang yang terdaftar dan belajar disuatu lembaga sekolah tertentu.

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai bahan mentah (*Raw Material*). Dalam perspektif pedagogis

---

<sup>4</sup>Sahbuki Ritonga, “*Minat dan Motivasi Siswa SMK Swasta Siti Banun Dalam Menentukan Merek Kendaraan Yang Digunakan*, vol. 6 no.1 (januari 2022) <https://ejournal.stita.ac.id/indeks.php/tbq/article/download/72/65>. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2022)

<sup>5</sup>Syarif Al-Qusyairi. *Kamus Akbar Arab*, (Surabaya: Giri Utama), 68.

peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk (*Homo Educandum*) , makhluk yang menghajatkan pendidikan.

Dalam pengertian ini peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki mengaktualisasikannya agar peserta didik dapat menjadi manusia susila yang cakap. Dalam perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya manusia masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.<sup>6</sup>

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Alokasi waktu yang disediakan dalam kurikulum ini juga masih kurang memadai hanya terdapat satu kali pertemuan dalam satu minggu, kemudian penggunaan metode pelajaran yang kurang menarik perhatian siswa sehingga mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Selain itu berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam menyampaikan pelajaran guru jarang menggunakan media pelajaran pada saat menyampaikan materi dan guru hanya menggunakan buku siswa yang disediakan oleh lembaga pendidikan serta LKS.<sup>7</sup> Terkait dengan masalah tersebut maka yang menjadi fokus peneliti dalam proposal ini adalah Analisis Minat Belajar Peserta Didik

---

<sup>6</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) , 39.

<sup>7</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula 29 Agustus 2022.

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di MI An-Naarojil yang berlokasi di Desa Kalukubula Jalan Balintuma Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat peneliti paparkan yaitu:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula?
2. Apa saja problematika pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula?
3. Apa saja upaya dan solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

### ***C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian***

#### ***1. Tujuan penelitian***

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula.
- b. Untuk mengetahui problematika pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula.
- c. Untuk menegtahui upaya dan solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mengenai analisis rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya di MIS An-Naarojil Desa Kalukubula.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Guru**

Memberikan manfaat kepada guru dalam rangka mengembangkan dan memperbaharui cara mengajarnya untuk meningkatkan perhatian peserta didik. Dan Menemukan suatu upaya untuk meningkatkan minat peserta didik melalui pemberian motivasi pada peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist.

#### **2) Bagi Orang Tua Peserta didik**

Dalam penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, pada penelitian ini yakni mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

#### **3) Bagi Peserta didik**

Untuk meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadist. Dan untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik dalam proses pelajaran Al-Qur'an Hadist.

#### 4) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang dapat memberikan manfaat dalam memperkuat landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian penulis dan Dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

### ***D. Penegasan Istilah***

#### 1. Analisis

Analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya.<sup>8</sup>

#### 2. Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris yaitu “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktifitas dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu. Pada pengertian ini menunjukkan kegiatan yang diminati seseorang, akan di perhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktifitas tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Umi Chulsum dan Windy Novia, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), (Surabaya: Kashiko, 2006), 43.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar*. (Jakarta: Kencana, 2007 ), 69.

Menurut Slameto bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh<sup>10</sup>  
 Dari dua pengertian yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa minat

merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri seseorang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.

### 3. Peserta didik

Desmita berpendapat bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang kearah kedewasaan. Disamping itu, dalam diri peserta didik juga terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada pihak lain. Karena itu, setahap demi setahap orang tua atau peserta didik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.<sup>11</sup> Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif.

### 4. Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an menurut bahasa, secara bahasa diambil dari kata: *يقرأ -قراة- وقرانا* - يقرأ yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari *القراءة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

<sup>11</sup>Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, 40.

olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa yang dimaksud dengan analisis adalah sebagai proses pemecah dari suatu masalah. Contohnya seperti rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI, yang bertujuan untuk mendapatkan solusi yang tepat serta mengambil keputusan dalam memecahkan suatu masalah tersebut.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Skripsi skripsi ini terdiri dari V bab dengan pembahasannya masing-masing, akan tetapi antara bab 1 dengan bab yang lainnya masih memiliki keterkaitan. Adapun garis-garis besar isi yang terdapat di dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi Skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca.

Bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Bab III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmian peneliti ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>12</sup>Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

Bab IV, diuraikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah yang ada serta berdasarkan metode dan prosedur, juga memuat gagasan, hasil analisis peneliti, sehingga pembaca mengetahui keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori sebelumnya serta menafsirkan dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan.

Bab V, diuraikan kesimpulan yang terikat secara substansi dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya serta saran dari penulis sehingga pembaca tahu tindak lanjut dari hasil pembahasan skripsi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Kajian penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Henita Ningrum pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT AL-Jawahir”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) upaya yang dilakukan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa dengan mempersiapkan pelajaran sebelum pelajaran pelajaran bahasa arab, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mencintai pelajaran bahasa arab, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (2) mempersiapkan materi dengan muhadatsah, menyesuaikan muhadatsah dengan taraf kemampuan siswa, meminta siswa untuk menghafalkan muhadatsah dan mempraktekkannya didepan kelas secara bergantian. (3) kendala yang sering terjadi menurut sebagian

besar siswa bahwa bahasa arab itu sulit, dan kebanyakan siswa juga dari sekolah SD yang memang tidak pernah belajar bahasa arab.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang tujuannya untuk menyajikan gambar yang lengkap mengenai fenomena dan variabel yang sedang diteliti dan diuji. Serta membahas variabel yang sama yaitu analisis rendahnya minat belajar peserta didik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian yaitu jenjang SMP sedangkan penulis lebih terfokus pada jenjang MI, serta lokasi dan waktu penelitiannya yang berbeda.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romi. R (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penyebab rendahnya minat belajar dalam diri siswa. (2) faktor internal diantaranya intelegensi (kecerdasan), kesehatan, motivasi belajar, faktor lingkungan serta masyarakat. (3) peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

---

<sup>1</sup> Henita Ningrum, *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Al- jawahir*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, ( Sumatra Utara: Unoversitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2022).

yakni memberikan motivasi, melakukan pendekatan, memberi metode belajar yang bervariasi agar proses perjalanan menjadi menyenangkan.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih terfokus pada masalah penelitian yaitu rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika kelas III di madrasah ibtidaiyah, sedangkan penulis terfokus pada pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Rezky, Dewi Koryati, Deskoni (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Ekonomi Di Kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang". Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar dari internal peserta didik adalah faktor kesehatan sebesar 13%, faktor motif sebesar 15%, dan faktor

---

<sup>2</sup>Romi R, *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*. Diploma Tesis Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ( UIN Raden Ftah Palembang, 2019).

perhatian sebesar 14%. Faktor yang mempengaruhi rendah minat belajar dari eksternal diri peserta didik adalah faktor keluarga sebesar 17%, faktor bahan ajar sebesar 15%, faktor sikap guru sebesar 16%, dan faktor lingkungan teman sebesar 10%. Sehingga faktor yang paling dominan adalah faktor keluarga sebesar 17% kurangnya dukungan dari orang tua yang menyebabkan minat belajar peserta didik kurang untuk mempelajari ekonomi.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah analisis rendahnya minat belajar peserta didik.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian yaitu jenjang SMA sedangkan penulis lebih terfokus pada jenjang MI, serta lokasi dan waktu penelitiannya yang berbeda.

### ***B. Analisis Minat Belajar Peserta Didik***

Kata analisis diadaptasi dari bahasa inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yang dibaca analisis, kata analisis terdiri dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Menurut asal katanya tersebut, pengertian analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa yang (karang, perbuatan,

---

<sup>3</sup>Tiara Rezky *ed al*, *Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang*. Undergraduate Thesis . ( Sriwijaya University, 2019).

dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Secara umum, arti dari analisis adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia), ada berapa pengertian analisis sebagai berikut:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
- b. Penguraian suatu pokok atas terbagi bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (bidang manajemen).
- c. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan-dugaan akan kebenaran.

Pengertian analisis yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

Melihat betapa pentingnya Al-Qur'an Hadist dalam perkembangan pengetahuan dalam ilmu agama, maka dalam pembelajarannya pun harus dikemas dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik senang dalam belajar dan menaruh perhatiannya secara utuh terhadap pelajaran tersebut. Perhatian akan muncul jika

adanya minat. Kemudian pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik lebih giat dan memahami pelajaran dengan baik, minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang di inginkan.<sup>4</sup> Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>5</sup>

Jadi minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.<sup>6</sup>

Ada tujuh ciri minat belajar antara lain sebagai berikut:

1. Tumbuhnya minat bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, Selama terjadi perubahan fisik dan mental, minat berubah di semua

---

<sup>4</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), 63.

<sup>5</sup>Ibid, 4.

<sup>6</sup>Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Jurnal Formatif 6(1): 35-43, 2016 ISSN: 2088-351X), 38.

bidang misalnya, perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

2. Minat tergantung pada kegiatan belajar, salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang adalah dari kesiapan belajarnya.
3. Minat tergantung pada kesiapan belajar, kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas, keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya, budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional, minat berhubungan dengan perasaan maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>7</sup>

### ***C. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik***

Faktor dari minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor rendanya minat belajar peserta didik. Menurut Syah menggolongkan dua faktor yang menjadi penyebab faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

---

<sup>7</sup>Ahmad susanto, *Teoribelajar Dan Pemelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 62.

internal terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis menurut Syah yaitu merupakan keadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran tubuh peserta didik, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Pada aspek fisiologis peserta didik kelas V menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kondisi kebugaran jasmani yang cukup baik, sehingga seharusnya memiliki intensitas minat belajar yang tinggi. Selanjutnya pada aspek psikologis menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki minat terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan pelajaran dimulai. Ada tidaknya minat belajar peserta didik juga dapat dilihat berdasarkan sikap dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pernyataan ini juga dapat diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Kartika yang menyebutkan salah satu indikator minat belajar yaitu dapat dilihat dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk peserta didik dalam mengikuti proses pelajaran. Faktor eksternal atau faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor ekstern terdiri dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam menyampaikan pelajaran guru jarang menggunakan media pelajaran pada saat menyampaikan materi dan guru hanya menggunakan buku siswa yang disediakan oleh lembaga pendidikan serta LKS.<sup>8</sup> Guru tidak menggunakan sumber lain untuk menunjang pelajaran. Dari hal

---

<sup>8</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas V, MI An-Naarojil 29 Agustus 2022.



tersebut diketahui bahwa faktor ekstern rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dilihat dari segi faktor guru, dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi terlalu biasa-biasa saja. Sehingga peserta didik menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini sejalan dengan Hadist yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan pelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pelajaran, fasilitas pelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.<sup>9</sup>

Minat merupakan suatu katifitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, penegrtian, dan memberi kesenangan dan kenikmatan tersendiri. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.<sup>10</sup>

Dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan diatas maka, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi rendanya minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas V diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau faktor ekstern. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor intern terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor psikologis yang berasal dari dalam diri peserta didik yang lebih mendominasi dibanding dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor fisiologis itu sendiri terdiri dari perhatian

---

<sup>9</sup>Salim Hadi, “ Analisis Rendahnya Faktor Belajar Siswa” Jurnal Education 5, no. 2 December (2019), 68-74.

<sup>10</sup>John Holland, Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* , (Cet I ; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017), 186-187.

peserta didik, tingkat kecerdasan, dan sikap peserta didik terhadap pelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik yaitu faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal diluar diri peserta didik. Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi cara guru mengajar, sikap, perhatian dan cara didikan orang tua, serta fasilitas dalam pelajaran. Namun dengan adanya hal tersebut maka terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh guru, dengan menjadikan upaya ini sebagai solusi yang dapat dilakukan oleh guru. Dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa terkait dengan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya dengan menggunakan media pelajaran dan metode belajar yang lebih bervariasi, sehingga akan membuat siswa tertarik dan memiliki minat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal atau intern dan eksternal atau ekstern.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor internal tersebut antara lain pesemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivis seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Jika sikap dan motivasi peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist rendah maka, dilakukan pembinaan dan peningkatan sikap serta motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik diharapkan dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Para ahli psikologi telah banyak menjelaskan bahwa sikap dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki sikap dan motivasi belajar yang tinggi dapat menimbulkan intensitas belajar yang lebih tinggi.

Faktor internal yang menghambat minat belajar peserta didik yang meliputi: kondisi biologis, fisiologis serta psikologis peserta didik mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi peserta didik dalam belajar. Hambatan belajar yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri memang sulit diatasi, karena yang dapat mengubahnya hanya pesesrta didik itu sendiri. Berikut adalah beberapa faktor internal yang menghambat peserta didik dalam belajar yakni:

---

<sup>11</sup>Edy, Syahputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 21

#### 4. Kesehatan

Kesehatan adalah faktor penting dalam kehidupan manusia, khususnya peserta didik. Tubuh yang sehat membantu manusia melakukan berbagai aktivitas dengan mudah dan optimal. Kondisi kesehatan peserta didik yang tidak baik akan mengganggu proses belajar mereka. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, cepat lelah, mudah mengantuk, mudah pusing, dan sebagainya. Peserta didik akan kehilangan daya tangkap cepat dan kondisi ini sangat berpengaruh pada proses belajarnya.

#### 5. Psikologis

Faktor psikologis adalah salah satu yang kurang diperhatikan oleh banyak orang. Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis seseorang. Hal ini juga sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Kesehatan mental atau psikologis anak sama pentingnya dengan kesehatan fisik, jangan biarkan mereka berpikir keras agar tidak mudah stres

#### 6. Merasa jenuh

Dalam belajar pastinya siapa pun akan ada masanya mengalami kejenuhan. Kejenuhan dapat menjadi hambatan peserta didik dalam proses belajar. Kejenuhan biasa terjadi karena materi yang sulit, sudah terlalu lama belajar, atau hal lainnya yang membuat belajar menjadi tidak efektif. Hal ini nantinya akan membuat peserta didik sulit untuk mencerna pelajaran.

#### 7. Intelektualitas atau kecerdasan

Faktor internal dalam kehidupan peserta didik yaitu kecerdasan intrapersonal adalah salah satu hal yang bisa menghambat kegiatan belajar peserta

didik. Kecerdasan akan sangat menentukan kualitas dalam belajar dan daya tangkap peserta didik dalam menerima pelajaran. Hambatan satu ini bisa diatasi dan peserta didik akan lebih semangat lagi dalam belajar. Dalam hal ini sangat dibutuhkan bimbingan dari orangtua dan guru untuk membantu peserta didik.

#### 8. Minat belajar

Hambatan yang paling sering menghambat peserta didik dalam belajar bisa dibidang adalah menurunnya minat atau niat dalam belajar. Bisa juga dikatakan bahwa peserta didik yang minat belajarnya kurang dan sedang kehilangan motivasi belajar. Kalau tidak ada minat sudah pasti kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan terhambat. Hal ini sangatlah berpengaruh pada kegiatan aktivitas belajar peserta didik, peserta didik bisa dibantu untuk lebih semangat dan termotivasi lagi untuk belajar oleh orangtua dan guru.

#### 9. Sikap dan perilaku

Faktor ini adalah salah satu yang sangat mempengaruhi dari keberlangsungan belajar seorang peserta didik, peserta didik yang memiliki sikap kurang baik maka akan mengalami hambatan dalam belajar. Sikap atau perilaku peserta didik bisa dipengaruhi oleh performa guru, teman-teman, lingkungan di sekolah, rumah atau tempat bermain, dan juga pelajaran disekolah. Dengan memperbaiki kondisi-kondisi tersebut maka akan mengantisipasi adanya sikap negatif dari peserta didik dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, pendidikan karakter sangat dibutuhkan peserta didik untuk membangun sikap atau perilaku yang lebih baik.

#### 10. Kesiapan belajar peserta didik

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi dimana pada awal kegiatan belajar seseorang sudah siap memberikan respon atau jawaban yang ada untuk mencapai tujuan pelajaran tertentu. Kesiapan belajar peserta didik di awal kegiatan ataupun saat proses pelajaran berlangsung sangat penting diperhatikan, karena berpengaruh terhadap hasil pelajaran. Tak sedikit peserta didik yang proses belajarnya terhambat atau terganggu karena ketidaksiapan mereka dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi hal ini, sebagai guru harus bisa memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan selalu mengulang pelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nantinya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi baru.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>12</sup>

Dalam undang-undang Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.<sup>13</sup>

Aspek keluarga terdiri dari:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Potensi Guru*, (Jakarta: Rosda karya, 2008),25

<sup>13</sup>Undang-undang permendikbud, *Perlibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Keluarga*, Nomor 30 Tahun 2017.

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 65.

- 1) Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, sehingga membuat anak-anak tidak memiliki ketertarikan dalam hal pembelajaran.
- 2) Suasana rumah untuk menjadikan anak belajar baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Jika suasana tenang maka seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- 3) Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi belajar anak.

Aspek sekolah yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik terdiri dari:

- 1) Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.
- 2) Relasi guru dengan peserta didik, guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik, dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.
- 3) Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik pergi ke sekolah dan juga belajar.
- 4) Keadaan gedung dengan jumlah peserta didik yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka akan menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.

- 5) Menyediakan alat dan media pelajaran yang baik dan lengkap agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik.

Aspek masyarakat yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik terdiri dari:

- 1) Bentuk kehidupan masyarakat disekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau peserta didik belajar lebih giat atau sebaliknya.
- 2) Teman bergaul agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka di usahakan agar peserta didik memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orangtua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik dan sebaliknya.<sup>15</sup>

Dari beberapa penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik ada dua faktor yaitu: faktor internal atau intern dan faktor eksternal atau ekstern. Yang mana faktor internal terdiri atas perhatian dalam belajar, keingintahuan, kebutuhan (motif), dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat. Semua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat belajar seorang peserta didik, sehingga peserta didik dapat

---

<sup>15</sup>Ibid, 66.



mencapai tujuan belajar dengan beberapa faktor penunjang minat belajar yang telah dijabarkan di atas.

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktifitas dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktifitas tertentu.<sup>16</sup> Menurut Slameto bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>17</sup>

Dari dua pengertian yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri seseorang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap. Untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pelajaran. Berdasarkan definisi minat tersebut, dapatlah penulis kemukakan bahwa minat juga mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar*. (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

<sup>17</sup>Ibid, 180.

- a. Minat adalah suatu gejala psikologis
- b. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena ketertarikan.
- c. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian dan penejelasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan perasaan suka terhadap suatu objek sehingga menimbulkan kecenderungan untuk melakukan hal tersebut. Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar berlangsung lama tanpa rasa jenuh ketika seseorang merasa senang mengalami proses tersebut. Karena melakukan tanpa adanya paksaan dari luar.

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan semua manusia mengalami hal tersebut. Setiap manusia mengalami proses kedewasaan, baik fisik maupun kejiwaan. Pendewasaan tersebut akan sempurna bila didukung oleh pengalaman melalui pelatihan, pelajaran, serta proses belajar. Jadi belajar merupakan proses penting untuk tumbuh menjadi dewasa. Berdasarkan pengalaman kita sehari-hari bahwa belajar merupakan proses dalam memahami sesuatu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, agar kelak bisa mandiri dalam kehidupannya. Belajar adalah suatu perilaku pada saat belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila

seseorang tidak belajar maka responnya menurun, dalam belajar ditemukan adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pembelajar.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Disamping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenal arti, hakikat, tujuan keterampilan tersebut.<sup>18</sup>

Faktor eksternal yang menghambat minat belajar peserta didik yang meliputi: faktor-faktor yang bersifat sosial dan Nonsosial.

#### 1. Faktor-faktor Nonsosial

Faktor Nonsial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh peserta didik, waktu pelaksanaan proses pelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Cet. Ke-2 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995) 88-89.

## 2. Faktor-faktor sosial

Faktor-faktor sosial yang juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan belajar pada peserta didik seperti faktor keluarga, sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

### a. Faktor keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Faktor keluarga dapat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik seperti:

- 1) Faktor orang tua meliputi cara mendidik anak, perhatian dan arahan orang tua, keluarga yang mendukung, hubungan orang tua dengan anak dan bimbingan dari orang tua. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya.
- 2) Suasana rumah atau keluarga yang sangat ramai/gaduh, selalu banyak masalah diantara anggota keluarga menyebabkan anak tidak tahan untuk berlama-lama dirumah, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar anak menurun. Untuk itu hendaknya suasana rumah dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak .
- 3) Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan seperti itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

- b. Faktor sekolah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Yang tergolong dalam kategori ini diantaranya yaitu:
- 1) Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. Guru yang tidak *kualifed* atau kurang mampu dalam menentukan mengampu mata pelajaran dan pemilihan metode pelajaran yang akan. Hal ini bisa terjadi, karena mata pelajaran yang dipegangnya kurang sesuai, sehingga kurang menguasai, lebih-lebih kurang persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh murid-muridnya.
  - 2) Hubungan guru dengan murid juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa, apabila hubungan guru dengan murid kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang kurang disenangi oleh murid-muridnya, penyebab siswa malas memperhatikan dan mengalami kesulitan dalam belajar.
  - 3) Guru menuntut atau menetapkan standar keberhasilan belajar yang terlalu tinggi di atas kemampuan peserta didik secara umum.
- c. Kurikulum, faktor sekolah yang tidak kalah pentingnya yaitu faktor kurikulum. Kurikulum yang kurang baik, misalnya bahan-bahannya terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang, dan adanya pendataan materi. Hal ini akan membawa kesulitan belajar peserta didik.
- d. Faktor lingkungan masyarakat, faktor ini meliputi: teman bergaul, anak yang bergaul dengan teman yang tidak sekolah, akan malas belajar. Sebab

cara hidup anak yang bersekolah dan yang tidak bersekolah sangat berbeda, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam lingkungan masyarakat. Terlalu banyak berorganisasi juga akan menyebabkan belajar anak akan terbengkalai dan menyebabkan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa faktor yang meenjadi penyebab kesulitan belajar, yaitu:

1. Faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi kesehatan, keadaan jasmani dan rohani, intelegensi, perhatian, bakat, sikap, minat, dan motivasi.
2. Faktor ekseternal yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dari dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan sebagai orang-seorang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.

#### ***D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist***

Al-Qur'an menurut bahasa, secara bahasa diambil dari kata: *يقرا -قراءة -وقرانا* - قرا yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari *القراءة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>19</sup> Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan ataupun budaya. Al-Qur'an mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan katakata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan.<sup>20</sup>

Menurut Andi Rosa Al-Qur'an merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Al-Qur'an dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama' al-duniya), dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Al-Qur'an diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam lafdzi yang bermuatan


<sup>19</sup>Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

<sup>20</sup>Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), 15.

kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat, tetapi juga ayat atau makna-maknanya bersifat muhkamat.<sup>21</sup>

Al-Qur'an menurut mushaf usmani adalah sebagai kalamullah yang merupakan pedoman dan petunjuk bagi kaum muslim, bagi mereka yang bertaqwa tidak akan sesat, manusia selama berpegang teguh kepadanya.<sup>22</sup> Menurut bahasa adalah benda abstrak (masdar) berarti "dia telah membaca" dari pengertian ini Al-Qur'an berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca dengan berulang-ulang.

Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat kata-kata "Qur'an" dalam arti dalam Al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut:



Terjemahnya:

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an, melafalkan tulisan dalam Al-Qur'an, mengerti dan melisankan huruf abjad arabnya sebagai bahasa Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berarti menghayati makna kandungan isinya, tidak hanya untuk di dengar saja akan tetapi untuk di pahami, sehingga dapat berkembang dalam mempelajari segala isinya dalam dunia yang akhirnya menjadi bentuk ilmu pengetahuan. Pada dasarnya semua bidang studi yang diajarkan perlu mendapat tingkat prestasi yang

<sup>21</sup>Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), 3.

<sup>22</sup>Mazmur Sya'roni, *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Dengan Rasm Usmani*, (Departemen Agama RI, 1999).



memuaskan termasuk bidang studi Al-Qur'an Hadist yang secara spesifik merupakan salah satu bidang program inti kelompok pendidikan agama islam. Pada hakikatnya pengajaran di bidang studi Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu cara membimbing para peserta didik untuk mengetahui, memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist-hadist nabi serta sekaligus menanamkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya.

Al-Qur'an sebagaimana yang telah dipahami adalah sumber nilai atau ajaran dalam islam yang pertama dan utama yang menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi manusia yang tentunya apabila manusia senantiasa mengikutinya akan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana di dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 2-5 di sebutkan:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا  
أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Membaca Al-Qur'an itu dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, karena sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk. Guru dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengupayakan siswa agar senantiasa gemar membaca Al-Qur'an khususnya guru Al-Qur'an Hadist, sehingga dapat mencetak lulusan-lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an.

Hadist atau al-hadits menurut bahasa, berarti al-jadid (sesuatu yang baru), lawan kata dari al-qadim. Kata hadist juga berarti al-khabar (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Bentuk pluralnya adalah al-hadist.<sup>23</sup> Hadist sebagaimana tinjauan Abdul Baqa' adalah isim dari tahdith yang berarti pembicaraan. Kemudian didefinisikan sebagai ucapan, perbuatan atau penetapan yang disandarkan kepada Nabi Saw.<sup>24</sup> Sedangkan hadis menurut istilah, ada perbedaan pendapat antara ahli Hadis dan Ahli Ushul. Menurut ahli Hadis ialah "seluruh perkataan, perbuatan, dan hal ihwal tentang Nabi Muhammad SAW. sedangkan menurut yang lainnya ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik yang berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan". Sedangkan ahli Ushul, definisi hadis ialah "semua perkataan, perbuatan, taqir Nabi Muhammad SAW. yang berkaitan dengan hukum syara' dan ketetapan".<sup>25</sup>

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada tingkat MI yang digunakan untuk

---

<sup>23</sup>Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadist*, (Surabaya: al-muna, 2010), 1.

<sup>24</sup>Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu Hadist, terj.* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), 21.

<sup>25</sup>Nur Kholis, *Kuliah Ulumul Hadis: pengantar Studi Hadith*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2013) 1-3.

mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadist yang di harapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai Al-Qur'an Hadist.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa bidang studi Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang khusus mempelajari Al-Qur'an Hadits agar peserta didik mampu dengan fasih membaca Al-Qur'an, menghafalnya, menerjemahkannya serta mengetahui isi kandungan baik dari isi ibadah hukum riwayat dan sebagainya serta mampu mengamalkan ayat-ayat dan Hadits pilihan yang selaras dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara yuridis adalah berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993 tanggal 22 Desember 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama islam yang didalamnya mencantumkan bidang studi Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi pertama, pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kedua, hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati

---

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, GBPP Bidang Study Qur'an Hadits, (Pecetakan Negara, Jakarta,1997), 5.

orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>27</sup> Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Nilai-nilai Qur'ani dan sunnah Rasul ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensi yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan gabungan dari materi Al-Qur'an dan materi Hadits. Materi Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya menekankan aspek pengetahuan dan spiritual (Kompetensi Inti ketiga dan satu), namun lebih jauh ingin menekankan aspek perilaku sebagai manifestasi dari pengetahuan dan spiritualitas yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengkondisikan lahirnya sikap sosial (kecerdasan sosial), atau sering disebut Kompetensi Inti kedua. Dengan memprogram mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI, pemerintah bermaksud membangun keimanan yang kokoh bagi peserta didik sebagai dasar untuk berperilaku kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia. Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di jenjang kelas I dan II, pertama, Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam,

---

<sup>27</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah* (2013), 38.

kedua, Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, ketiga, Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, keempat, Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.<sup>28</sup>.

Cara mengajar Al-Qur'an Hadist guru dapat menggunakan beberapa metode, selain metode ceramah guru juga bisa menggabungkan strategi-strategi gabungan, seperti menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif di bawah ini:

- a. Jigsaw, adapun langkah-langkah dalam pembelajaran ini yaitu:
  - 1) Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 anggota tim
  - 2) Tiap orang dalam tim diberi materi yang berbeda dan tugas yang berbeda
  - 3) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab
  - 4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim peserta didik tentang sub bab yang peserta didik kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan

---

<sup>28</sup>Salma Fa'atin, "Pembelajaran *Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner*" *Jurnal Education* 5, no. 2 Juli-Desemember ( 2017), 5-7.

- 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
  - 6) Guru memberi evaluasi sekaligus penutup
- b. Make a match, pada model ini peserta didik diminta mencari pasangan dari kartu. Berikut adalah langkah-langkahnya:
- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep dan topik
  - 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
  - 3) Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
  - 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya sebelum waktu diberi poin.
- c. Talking stick, langkah-langkah pembelajaran talking stick adalah sebagai berikut:
- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
  - 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarinya kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi di LKPD
  - 3) Guru mengambil tongkat dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang tongkat tersebut dan peserta didik harus menjawabnya
  - 4) Guru memberikan kesimpulan.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa model pembelajaran yang inovatif guru bisa memilih untuk menerapkannya dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist supaya peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

## ***E. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI***

### ***1. Probematika dalam proses pembelajaran***

Problematika/Permasalahan ialah sekian banyak persoalan susah yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang berasal dari urusan internal maupun eksternal. Secara sederhana pembelajaran mengacu pada upaya mendidik seseorang atau sekelompok orang atau melewati sekian tidak sedikit upaya (usaha) dan sekian tidak sedikit strategi teknik dan teknik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pembelajaran juga mampu di lafalkan sebagai kegiatan guru yang diprogramkan dalam desain pembelajaran, yang bertujuan supaya peserta didik belajar secara aktif, sehingga difokuskan pada penyediaan sumber belajar. Dengan kata lain, belajar merupakan upaya mendidik peserta didik untuk belajar. Melalui kegiatan ini peserta didik bisa mempelajari sesuatu dengan lebih efektif.

#### **a. Permasalahan Yang Di Hadapi Peserta Didik**

Permasalahan pertama adalah depresi peserta didik. Ciri-ciri gangguan psikologis yakni depresi peserta didik. Penglihatan yang buruk, pendengaran yang buruk, bahasa yang buruk dan lain sebagainya. Hal ini akan mempersulit pendidik dan peserta didik untuk belajar sebab mereka tidak bisa menguasai, memperhatikan, dan menyimak dengan baik. Adapun ciri-ciri yang dialami peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri gangguan semangat tidak aktif dalam proses pembelajaran. Semangat adalah kekuatan pendorong yang sangat

urgen dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak termotivasi bakal merasa bosan dan tidak cukup semangat, sehingga tidak cukup benar-benar belajar.

- 2) Ciri-ciri gangguan kognitif sangat urgen dalam proses pembelajaran, sebab masuknya kurikulum bergantung pada kemampuan memahami atau daya ingat peserta didik.

b. Permasalahan yang dihadapi pendidik

- 1) Belum menguasai bahan ajar
- 2) Tidak bisa mengelola rencana pengajaran dan pembelajaran
- 3) Tidak bisa mengelola kursus
- 4) Tidak dapat memakai media dan sumber belajar
- 5) Tidak bisa membakukan interaksi antara proses pengajaran
- 6) Tidak bisa mengevaluasi hasil belajar peserta didik
- 7) Tidak mengetahui dan menata manajemen sekolah
- 8) Rencana layanan konsultasi yang kegunaannya tidak bisa diidentifikasi
- 9) Tidak mengontrol basis pendidikan
- 10) Belum paham prinsip penjumlahan, sampaikan hasilnya

c. Persoalan sarana dan prasarana

Minimnya fasilitas pada proses pembelajaran dan fasilitas yang tidak layak dipakai. Sarana merupakan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya sarana dan prasarana berupa gedung, ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, dan perpustakaan.



Fasilitas belajar tidak secara langsung mendukung proses pembelajaran, namun memiliki nilai penting dalam proses pembelajaran, misalnya taman, dan pekarangan. Taman sekolah, jalan menuju sekolah, gerbang dan lain-lain.

d. Persoalan lingkungan

Lingkungan keluarga

- 1) Hubungan dengan kedua orang tua putus.
- 2) Orang tua mendidik anaknya dengan ketat.
- 3) Anak merasa terpinggirkan dan di lalaikan oleh orang tuanya.
- 4) Anak merasa tidak dihormati.
- 5) Banyaknya hukuman untuk anak yang tidak berpendidikan.
- 6) Orang tua memperlakukan anak mereka seperti yang mereka inginkan.
- 7) Munculnya balass dendam antar kerabat dalam keluarga.
- 8) Memberikan lebel negatif pada anak.
- 9) Anak-anak sendiri terlampau sibuk, orang tua tidak memperhatikan.
- 10) Kemerosotan ekonomi masyarakat atau keluarga tidak bisa memenuhi keperluan anak.
- 11) Tidak ada perbuatan disipliner yang akan dipungut terhadap anak-anak.
- 12) Memaksa anak guna belajar tanpa menyaksikan bakatnya sendiri dapat membuat anak merasa frustrasi.

- 13) Anak-anak sibuk dengan kegiatan rumah, sampai-sampai terkadang tidak masuk sekolah.

#### Lingkungan sekolah

- 1) Pendidik ketat terhadap peserta didik.
- 2) Peserta didik kurang menyukai materi pelajaran.
- 3) Pendidik sering mengancam, marah, tertawa, memperingatkan, dan mengintimidasi peserta didik.
- 4) Pendidik yang tidak bisa akrab dengan peserta didik, membuat guru dan peserta didik kaku.
- 5) Ada perselisihan antara pendidik dan peserta didik, dan antara peserta didik dan teman.
- 6) Guru belum siap mengajar.
- 7) Banyaknya pelajaran yang diberikan kepada anak tanpa berpikir panjang.

#### e. Masalah kurikulum

- 1) Rencana terlalu padat untuk mencapai tujuannya.
- 2) Kurangnya waktu untuk menyelesaikan buku teks.
- 3) Jadwal kursus salah. Alat dan pedoman kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan adapun tujuannya yakni: isi, organisasi, dan strategi dalam penerapan mata kuliah di berbagai jenis dan jenjang pendidikan.

## 2. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist*

Problematik termasuk makna “masih memunculkan masalah”. Masalahnya ialah ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan apa yang terjadi. Pada ketika yang sama, masalah ialah kata sifat dari sebuah masalah, yang berarti masalah yang bermasalah.

### a. Kendala yang mempunyai sifat linguistik

#### 1) Masalah melafalkan

Belajar menyimak berarti belajar mengeja simbol suara Al-Qur'an Hadist. Meski terkesan sederhana, namun dapat menjadi lumayan rumit untuk pemula sebab melibatkan tidak sedikit aspek disamping berpikir, yakni pendengaran, penglihatan, dan pengucapan. Dua urusan terakhir bekerja secara mekanis pada masa-masa yang sama, dan tindakan menyimak terjadi. Di samping itu, pelajaran yang bakal dibacalah rangkaian kata bahasa arab dalam bahasa ibu dan bahasa indonesia, dengan sekian banyak sound system dan teknik penulisan yang bertolak belakang pula.

#### 2) Masalah mencatat

Belajar mencatat huruf latin dengan huruf arab jelas berbeda dengan suku kata dan bunyi yang berbeda. Kesulitan yang tidak jarang dijumpai merupakan: mencatat bahasa latin dari kiri, bahasa arab dari kanan, menggabungkan satu huruf dengan huruf lainnya dalam satu kalimat, dan saat menyampaikan sumpah. Dengan rincian sebagai berikut: a) menulis lebih susah dari pada menyimak

dan menghafal, b) menulis perlu konsentrasi pada tangan, memori dan penglihatan.

3) Problem menghafal

Membaca Al-Qur'an merupakan tahapan kesatu untuk mengetahui isi Al-Qur'an. Hal itu tidak lepas dari sekian banyak persoalan. Masalah yang dihadapi oleh mereka yang memiliki Al-Qur'an dirangkum sebagai berikut: a) kesulitan dalam pengucapan, b) ayat yang dihafal mudah dilupa, c) banyak artikel suci serupa, d) penyakit mental, e) rintangan dilingkungan, f) dan jumlah pekerjaan.

4) Masalah menterjemahkan

Penerjemah mesti mempunyai pemahaman yang menyeluruh tentang bahasa sumber dan bidang bahasa dari bahasa terjemahan, yang menyeluruh tentang bahasa, sumber, dan bidang bahasa dari bahasa terjemahan, yakni ia mesti menguasai tata bahasa. Karena terdapat tidak sedikit makna di dalam Al-Qur'an Hadist dan Sunnah, masalah kosakata tidak jarang terjadi pada bahasa Sunnah di dalam Al-Qur'an, Sampai-sampai sulit guna menilai ucapan-ucapan yang tepat atau cocok dengan konteks kalimat dan merangkai subjek, predikat dan objeknya,. Inilah sebab komposisi Al-Qur'an bertolak belakang dengan bahasa indonesia.

#### 5) Masalah menafsirkan

Setelah mengetahui Al-Qur'an Hadist serta mengetahui dengan jelas arti dan nilai-nilai yang terdapat di Al-Qur'an, maka harus dipakai akal budi. Sangat dianjurkan bagaimana memakai akal, terutama dalam menyimak Al-Qur'an Hadist serta Sunnah menggunakan pemikiran dan lantas mencoba mengekskusi petunjuk untuk menjangkau tujuan.

#### b. Hambatan yang mempunyai sifat non linguistik

Adapun penyebab sulitnya mempelajari Al-Qur'an dapat dipecah menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penyebab endogen/internal (dari dalam diri anak) meliputi: a) penyebab biologis, yakni penyebab yang bersangkutan dengan penyebab fisik. Dan b) alasan psikologis yang sehubungan dengan psikologi anak.
- 2) Alasan eksternal (dari luar diri anak) termasuk dalil tersebut dipisahkan menjadi tiga jenis, adalah sebagai berikut: a) penyebab disekolah, b) penyebab dikeluarga, dan c) penyebab di lingkungan.

Setiap proses edukasi tidak berkeinginan terlepas dari terdapatnya problem/perosalan yang dapat memberikan batas proses edukasi tersebut. Salah satu yang jadi problem edukasi Al-Qur'an Hadist ialah: *pertama*, destinasi pendidikan. Peserta didik belum dapat membaca Al-Qur'an cocok dengan kaidah ilmu tajwid yang bagus serta baik. *Kedua*, materi. Materi yang di informasikan oleh pendidik untuk peserta didik dihadapi oleh persoalan dalam

penyampiannya. Perihal itu karena kalau tidak sedikit peserta didik yang belum menguasai. *Ketiga*, guru. Guru adalah pelaksana serta developer program pendidikan, disamping itu guru memiliki status yang paling besar ataupun kesuksesan aktivitas pembelajaran pada rancangan menggapai destinasi sudah diresmikan. Pada aktivitas pendidikan Al-Qur'an Hadist, dan pendidik adalah aspek yang sangat berpengaruh sebab laksana pelaksanaan metode edukasi yang secara langsung maupun tidak langsung sangat memprovokasi terhadap hasil yang dijangkau oleh peserta didik. *Keempat*, perkara dari peserta didik. Semacam latar balik bimbingan peserta didik serta perihal latar balik keluarga peserta didik. Sedikitnya atensi serta dorongan orang tua terhadap anaknya dominan pada permasalahan pendidikan Al-Qur'an Hadist. Kedudukan orang tua sangat penting untuk pendidikan pada anak sebab orang tua merupakan salah satu perihal yang memprovokasi belajar peserta didik. Orang tua paling sadar akan pentingnya edukasi selalu menyimak pembelajaran anaknya. *Kelima*, alat. Dalam proses pembelajaran, perangkat peraga dirancang untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap informasi guru, sebab dengan memakai alat peraga ini peserta didik akan dapat meneliti dan mengalaminya sendiri, materi latihan akan meninggalkan kesan yang dalam di pikiran dan pemikirannya. Dapat bertahan dalam benak mereka guna waktu yang lama. *Keenam*, sebab minimnya buku-buku penunjang belajar Al-Qur'an Hadist, bahan pembelajaran masih belum dapat menjangkau tujuan guru yang menjelaskan ketika pembelajaran tajwid, mengajak peserta didik untuk mencatat dahulu ayat Al-Qur'an dari buku suci Al-Qur'an yang terdapat di kelas.

Diantaranya beberapa permasalahan dalam menekuni Al-Qur'an Hadist, metode untuk mengatasi permasalahan selama menekuni Al-Qur'an ialah: a) melaksanakan diklat metode membaca Al-Qur'an serta metode mengajarkannya, b) mempraktikkan pendidikan metode membaca Al-Qur'an buat peserta didik baru, c) melakukan tadarus Al-Qur'an, d) penyediaan sumber belajar, e) memberikan pengarahan untuk peserta didik, f) memberikan pengarahan untuk orang tua peserta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, diantaranya adalah peserta didik yang tidak bisa melafalkan ayat Al-Qur'an cocok dengan kaidah ilmu tajwid sebab latar belakangnya dan tingkat pembelajaran guru Al-Qur'an hadist yang belum membaik. Fasilitas/perangkat belajar masih terbatas. Solusi guna masalah belajar Al-Qur'an tergolong melatih melafalkan Al-Qur'an dan cara terampil mengajar Al-Qur'an menerapkan cara pembelajaran belajar Al-Qur'an untuk Peserta didik serta menerapkan Al-Qur'an, melaksanakan tadarus, memperoleh sumber belajar, memberikan bimbingan kepada peserta didik dan memberikan bimbingan kepada orang tua peserta didik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian Penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga Penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini, adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak proses pengaruh bersama pola-pola nilai yang dihadapi.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II, Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.



### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini bertempat di MI An-Naarojil, yang beralamat di desa Kalukubula Jalan Balintuma Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut terdapat adanya faktor dari analisis minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran penulis pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran penulis dilakukan secara resmi yakni cara penulis mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian penulis melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima sebagai penulis untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan. kedudukan penulis dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit. Ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan penafsiran data serta pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran penulis dilapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Penulis harus mampu menjadi partisipan yang aktif karena penulis sendiri yang langsung mengamati, mencari informasi atau

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 3

narasumber serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penulis peroleh dari data lapangan, karena data primer tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam membahas sebuah permasalahan dalam melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan sebagai tempat berpijak dalam melakukan penelitian baik dari jurnal, buku, majalah dan sebagainya yang terkait dengan masalah penelitian ini.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data melalui:

##### **1. Observasi**

Dengan cara melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati. dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan tentang Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V di MI An-Naarojil Desa Kalukubula. Teknik observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai observasi maka dapat dijelaskan bahwa observasi adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam

---

<sup>3</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

menunjang keberhasilan menyimpulkan hasil penelitian. observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati sesuatu yang terjadi dilokasi penelitian kemudian mencatat secara sistematis dengan permasalahan yang ingin diteliti. oleh karena itu dalam penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen penelitian untuk mengamati keadaan di lapangan khususnya di MI An-Naarojil Desa Kalukubula

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam hal menggali keterangan lebih lanjut. tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dan diminta pendapat, ide - idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan narasumber. dalam hal ini narasumber yang di tentukan adalah guru kelas dan peserta didik.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, 481.

- b. Minta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MI An-Naarojil Desa Kalukubula. Yaitu pertama yang penulis lakukan adalah mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist, setelah itu penulis mewawancarai beberapa peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah penulis sediakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majala, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar saat wawancara dengan guru kelas, dan peserta didik, pengambilan

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 135.

gambar dilakukan pada saat proses wawancara sedang berlangsung, pengambilan gambar lingkungan MI An-Naarojil Desa Kalukubula.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

##### ***1. Data Reduction (Reduksi data)***

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>6</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan, basa basi informasi dan sejenisnya.

##### ***2. Data Display (Penyajian data)***

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penulis membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>6</sup>Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet.I, Jakarta: UI-Press, 1992), 16

pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, penulis akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>7</sup>

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.<sup>8</sup>

### 3. Verifikasi data

Verikasi data yaitu pengambilan keputusan dari penulis terhadap data tersebut. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi.

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagai langkah akhir dalam penelitian ini adalah melihat keabsahan data yang sudah penulis dapatkan selama meneliti di MI An-Naarojil Desa Kalukubula. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan memiliki akurasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, 19

<sup>8</sup>*Ibid.*, 17

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu tahapan penulis lakukan dengan cara tri-angulasi data yakni mengecek atau meneliti kembali sumber data metode yang dipakai, dan menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada, dengan melakukan tahapan ini maka data yang diperoleh dan dituangkan ke dalam karya ilmiah benar-benar dan yang valid dan akurat. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi *positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>9</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan pembahasan (diskusi), dimana Penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul Skripsi ini melalui data yang Penulis peroleh dan hasil penelitian.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 171

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Tentang MI An-Naarojil Desa Kalukubula***

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan MI An-Naarojil secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal seperti berikut:

Dalam hal ini penulis ingin mengklarifikasikan secara singkat tentang pemberian serta pemaknaan dalam nama sekolah MI An-Naarojil. Yang dimana pengucapan yang sebenarnya adalah An-Naarajil dan bukan An-Naarojil yang memiliki makna yang sama ya itu “kelapa” hanya saja dalam pengucapan yang berbeda, dan mengikuti dari dialek masyarakat dalam mengucapkan kata dikehidupan sehari-hari contohnya seperti pengucapan (Ro dan Ra dalam Al-Qur’an) dan kenyataannya masyarakat lebih dominan menggunakan kata Ro dibandingkan dengan kata Ra maka dari itu sekolah memilih nama An-Naarojil dan bukan An-Naarajil. Hal ini menurut informasi yang didapatkan langsung dari kepala sekolah MI An-Naarojil. Dan nama MI An-Naarojil sudah dirapatkan dengan beberapa pihak yang terkait sebelum diresmikan.

MI An-Naarojil adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya MI An-Naarojil berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Proses berdirinya MI An-Naarojil pada tahun 2012 dan sudah mendapatkan izin dari Kementerian Agama. Madrasah ini mulai beroperasi pada



tahun 2014 Madrasah dan berakreditasi “C” berdasarkan sertifikat 64/BAN-S/M-  
Prov/SK/IX/2018, MI An-Naarojil merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah  
swasta yang dibangun di wilayah Kabupaten Sigi dengan luas Madrasah 2485 M2  
yang terdiri atas ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan,  
masjid, dan lain sebagainya. Yang mencakup pekarangan madrasah. Kegiatan  
pembelajaran berlangsung pada pagi hari mulai hari senin sampai jumat sekolah  
pagi hari sampai siang hari dan sabtu sampai minggu sekolah sore hari.

### **1. Identitas MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

Adapun profil MI An-Naarojil sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MI An-Naarojil
Akreditasi	: Akreditasi C
NIPSN	: 69819710
Jenjang Pendidikan	: MI (Madrasah Ibtidaiyah )
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Balintuma RT. 01/08
Nomor Telepon	:082346484718/085249132724
Kode Pos	: 94364
Waktu Sekolah	: Pagi dan Sore
Desa/Kelurahan	: Kalukubula
Kabupaten	: Sigi
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Provinsi	: Sulawesi Tengah

MIS An-Naarojil Desa Kalukubula berada di Kecamatan Sigi Biromaru tepatnya di jalan Balintuma Kabupaten Sigi. Berdirinya pada tahun 2012 dengan luas tanah = 2485 M<sup>2</sup>. Dioperasikan pada tahun 2014, terdapat air bersih dan memiliki tanaman pohon yang sejuk.

Secara geografis letak MI An-Naarojil Desa Kalukubula berada di koordinat Garis lintang 0.9681 dan Garis bujur 119.8965.

## 2. Visi dan Misi MI An-Naarojil Desa Kalukubula

### a. Visi

“Membangun insan berbudi luhur dan cinta kasih kepada sesama.”

### b. Misi

- 1) Memajukan kemandirian anak didik taqwa kepada Allah Swt.
- 2) Membimbing anak didik untuk memasyarakatkan pendidikan formal.
- 3) Menanamkan pola pikir modern menjadi pola pikir islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa MI An-Naarojil merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dan memiliki tujuan pendidikan yang sangat cerah yaitu dengan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti alur pendidikan.

**Tabel 4.1**

### **Daftar Nama Kepala Madrasah MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

<b>No.</b>	<b>Nama Kepala Madrasah</b>	<b>Tahun Menjabat</b>
1.	Muh. Nur, S. Pd. I., M. Pd	2014 – 2023

*Sumber Data: Kepala Madrasah MI An-Naarojil Desa Kalukubula*

MI An-Naarojil sejak tahun 2014 beroperasi hingga saat ini tahun 2023 belum pernah mengalami pergantian kepala madrasah. Walaupun belum pernah mengalami pergantian kepala madrasah tetapi MI An-Naarojil telah banyak kemajuan dari infrastruktur madrasah terutama pada saran dan prasarana seperti masjid dan ruang kelas.

### **3. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

#### **a. Keadaan Pendidik/Guru MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

Guru merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, serta pengevaluasi pelajaran. Selain itu guru juga merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pelajaran di kelas. Demikian halnya guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di MI An-Naarojil Desa Kalukubula, secara kualitas sumber daya manusia sudah sangat terpenuhi.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa indonesia guru umumnya merujuk profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Lebih khususnya guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini hingga jalur sekolah atau pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Ada dua tugas yang melekat pada profesi guru yaitu mengajar dan mendidik. Mendidik adalah proses membersihkan hati dan jiwa sementara mengajar adalah mengisi hati dan jiwa dengan ilmu. Jadi ada dua tugas pokok dari seorang guru dalam menghasilkan generasi yang akan menjadi penerus masa depan bangsa.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik , merupakan fakotr dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh kesediaan guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal . adapun informasi jumlah guru dan pegawai di MI An-Naarojil Desa Kalukubula dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru di MI An-Naarojil**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Takwin, S.Pd.I	Guru Mata Pelajarann Matematika
3.	Nurjanna, S.Pd.I	Guru kelas
4.	Zulfitriani, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Agama
5.	Zainab, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Agama
6.	Rugaiyah S. Dunggu, S.Pd.I	Guru Kelas
7.	Andi Nursanti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Agama
8.	Syamsidar, S.Pd.I	Guru Kelas
9.	Khairunnisa	Administrasi
10.	Nur Laela	Operator
11.	Nur Fatimah, S.Pd	Guru Kelas
12.	Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas
13.	Khulwatul Jannah S.Pd	Guru Kelas
14.	Aldi Gunaldi, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran PJOK
15.	Judhan	Penjaga sekolah

*Sumber Data: Operator MI An-Naarojil Desa Kalukubula*

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang memadai untuk masing-masing bidang studi yang akan diajarkannya.

b. Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Desa Kalukubula

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karenanya, anak-anak di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang bersikap manja, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, dan lain sebagainya.

**4. Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

Tanggung jawab guru tidak hanya pada seorang peserta didik saja tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Peserta didik yang jumlahnya cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan, karenanya peserta didik yang berkumpul di madrasah pun mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, kepribadian mereka ada yang pasif dan ada juga yang aktif.

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin menuntut ilmu untuk mencapai tujuan mereka, yang ingin mereka raih dimasa yang akan datang.

Keadaan peserta didik pada MI An-Naarojil Desa Kalukubula berasal dari berbagai daerah dan suku yang berbeda-beda serta bertempat tinggal di rumah orang tua atau keluarga. Tetapi dengan hal tersebut tidak membuat mereka patah semangat untuk menuntut ilmu.

Adapun jumlah peserta didik di MI An-Naarojil sebagaimana pada tabel tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Pada Tahun 2023**

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	10	8	18
2.	II	3	19	22
3.	III	15	3	18
4.	IV	10	8	18
5.	V	5	9	14
6.	VI	3	9	11
	Jumlah			101

*Sumber Data: Operator MI An-Naarojil Desa Kalukubula*

## **5. Keadaan Sarana dan Prasana MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

Sarana dan Prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pelajaran.

Adapun Sarana dan Prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tidak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya pada MI An-Naarojil Desa Kalukubula Jalan Balintuma Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Mengenai Sarana dan Prasarana di MI An-Naarojil, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, Ruang pendidikan, kantor dan lainnya sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di MI An-Naarojil sangat mendukung yang proses pelajaran guna terbentuknya proses pelajaran tersebut secara efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI An-Naarojil, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana di MI An-Naarojil**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Cukup Baik
3.	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4.	Ruang Administrasi Sekolah	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Cukup Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Cukup Baik
7.	Toilet/WC	2	Baik
8.	Lapangan Olahraga	1	Baik
9.	Masjid	1	Baik
10.	Kantin	1	Baik
11.	Infocus	1	Baik

*Sumber Data: Operator MI An-Naarojil Desa Kalukubula*

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pelajaran.

#### **6. Keadaan Kurikulum di MI An-Naarojil Desa Kalukubula**

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan di dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di MI An-Naarojil adalah kurikulum 2013. Diterapkan secara



serentak disemua sekolah/madrasah pada tahun 2014. Kurikulum 2013 membuat pelajaran di sekolah menjadi lebih simpel dan kompleks dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, sehingga peserta didik akan dapat memahami dan menguasai beberapa materi dari berbagai mata pelajaran hanya dalam satu pertemuan pelajaran. Adapun sumber pelajaran dari kurikulum 2013 yaitu bersumber dari buku paket yang mereka sumbangkan dari pemerintah.

### ***B. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula***

Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik disebabkan beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dimana sangat mempengaruhi keadaan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada tanggal 6 Februari - 10 Maret 2023 yakni di MI An-Naarojil Desa Kalukubula, penulis ingin memaparkan hasil penelitian mengenai Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula akan dijabarkan penulis sebagai berikut:

Pelajaran Al-Qur'an Hadist masih kurang efektif dikarenakan banyak peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada saat kegiatan pelajaran sedang berlangsung. Sebagian besar dari peserta didik menganggap bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadist itu susah dikarenakan peserta didik belum mampu membaca atau melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta kurangnya kreativitas guru dalam mengajar sehingga membuat peserta didik memiliki rasa jenuh pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu ketidak tahuan peserta didik dalam

membaca Al-Qur'an dengan baik dan kejenuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pelajaran maka hal itu yang membuat peserta didik kurang berminat dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Februari 2023.

“Pada tanggal 10 Februari 2023 Pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket atau buku pegangan guru sebagai media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan ialah metode ceramah dan metode diskusi. Tetapi dalam penggunaan dua metode ini membuat peserta didik menjadi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran di karenakan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dan kurangnya penguasaan kelas mengakibatkan peserta didik mudah merasa jenuh, bermain dalam kelas, mengganggu teman-teman sekitarnya dan tidak memperhatikan pembelajaran. Dalam hal ini guru yang lebih berperan aktif dan peserta didik menjadi kurang aktif karena guru yang lebih banyak menjelaskan. sehingga dapat menyebabkan faktor internal dan faktor eksternal.

Dari pernyataan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa media dan metode pembelajaran yang digunakan ibu Zainab masih belum mampu untuk menarik minat peserta didik dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami betul tentang materi apa saja yang dijelaskan oleh guru, hal ini terjadi karena kurang kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan guru juga terlihat belum mampu menguasai kelas dengan baik. Maka hal tersebut membuat kelas menjadi ribut dan peserta didik banyak yang bermain dan merasa mudah jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini dibenarkan oleh Ririn selaku peserta didik kelas V dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya kurang mampu dalam menghafal dan mengingat ayat-ayat yang telah dibaca karena saya malas belajar membaca Al-Qur’an dan minat saya untuk belajar kurang, padahal orang tua saya sering memberikan nasihat serta motivasi kepada saya tetapi saya tetap kurang berminat karena saya lebih sering bermain bersama teman-teman saya sehingga menyebabkan saya tidak bisa baca Al-Qur’an, maka dari itu saya tidak berminat dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadist banyak sekali tulisan Al-Qur’annya.”<sup>1</sup>

Pernyataan yang sama dengan Rama selaku peserta didik sebagai berikut:

”Saya juga kurang paham dengan huruf hijaiyah dikarenakan saya malas untuk mempelajarinya. Kemudian guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadist memerintahkan untuk menghafal saja tanpa memberikan contoh bagaimana bacaan di setiap hurufnya ”<sup>2</sup>

Fadil juga mengungkapkan hal demikian:

“Saya suka pelajaran Al-Qur’an Hadist, tetapi saya kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga saya tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran itu dan saya merasa bosan pada saat pelajaran berlangsung. Maka dari itu pada saat pembelajaran berlangsung saya sering menjahili teman sebangku atau teman-teman disekitar saya.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa beberapa peserta didik kurang tertarik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dikarenakan ketidaktahuan peserta didik terhadap tulisan Al-Qur’an serta kesulitan dalam mengingat huruf-hurufnya, seperti huruf hijaiyah. Selain itu peserta didik mudah merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung karena peserta didik sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Hal demikian juga dipertegas oleh Ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist yang mengungkapkan:

“Memang benar adanya masih ada peserta didik yang kurang meminati mata pelajaran ini, karena adanya materi menghafal yang kita ketahui

---

<sup>1</sup>Ririn, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di ruang kelas V 28 Februari 2023.

<sup>2</sup>Rama, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis, di ruang kelas 28 Februari 2023.

<sup>3</sup>Fadil, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis, di ruang kelas V 28 Ferbruari 2023.

sendiri bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami huruf hijaiyah. Di kelas lima itu sendiri masih banyak peserta didik yang bacaannya belum sampai ketahap juz amma apalagi tahap Al-Qur'an mereka masih banyak yang berada ditahap dasar. Kalau dilihat dari kejenuhan peserta didik dalam kelas itu disebabkan karena adanya keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah ini. Meskipun sebagian besar peserta didik rendah minatnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tetapi peserta didik tetap mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, walaupun ada juga dari peserta didik yang hanya bermain dan mengganggu teman sekitarnya.”<sup>4</sup>

Dari beberapa hasil Wawancara di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang meminati mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, karena disebabkan oleh faktor internal dimana faktor internal itu sendiri adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti peserta didik yang belum mampu memahami setiap materi yang dijelaskan guru, dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah atau tulisan – tulisan arab, hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal dimana faktor eksternal itu adalah sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik seperti keterbatasan sarana dan prasarana dalam pemebelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil dari konfirmasi langsung dengan Pak Moh. Nur Selaku Kepala Madrasah MI An-Naarojil Desa Kalukubula.

“Al-Qur'an Hadist di MI An-Naarojil hanya dilaksanakan dalam sekali seminggu. Kemudian masih kurangnya sarana dan prasarana saat pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi penghambat minat belajar peserta didik seperti kurangnya buku-buku paket, juz amma, Al-Qur'an dan juga alat dan media pelajaran. Dan Banyaknya peserta didik yang masih belum memahami tanda-tanda bacaan dari Al-Qur'an sehingga membuat mereka kewalahan dalam mengikuti pelajaran.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di ruang guru, 1 Maret 2023

<sup>5</sup>Moh. Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara penulis di ruang guru, 1 Maret 2023

Dari rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini terjadi karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat dan media pembelajaran yang masih sangat kurang memadai.

Selain itu, rendahnya minat belajar peserta didik dapat dilihat dari data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Pencapaian Nilai Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

No.	Nama	Rata-rata Nilai Harian	Rata-rata Nilai Ujian Harian	Rata-rata Nilai Akhir Semester
1.	Fadil	75	75	76
2.	Liza Rahayu	75	77	76
3.	Ririn	76	75	77
4.	Rama	75	75	77
5.	Abdul Rahman	76	78	76

*Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula.*

Dari tabel di atas, bahwa rendahnya minat belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai pencapaian peserta didik selama satu semester. Dari jumlah peserta didik yang duduk di kelas V ada lima peserta didik di atas yang hanya mendapatkan nilai Standar KKM dengan pertimbangan yaitu: sering keluar masuk dalam kelas, ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan masih banyak lagi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Zainab selaku Guru Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadist yang mengatakan bahwa:

“Kalau dilihat dari pencapaian nilai setiap peserta didik memang ada yang rendah, ada yang hanya dapat nilai standar, dan ada juga yang mendapatkan nilai tinggi/melebihi nilai KKM. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa peserta didik yang belum paham betul model-model huruf hijayah sementara yang kita ketahui di dalam pembelajaran Qur’an Hadist kebanyakan surah-surah dan materi yang mengenai tajwid kemudian rendahnya nilai yang mereka dapatkan juga disebabkan dari peserta didik yang jarang mengumpulkan tugas dan masih banyak lagi”.<sup>6</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat Rama selaku peserta didik kelas V yang mengungkapkan :

“Saya memang belum lancar mengaji dan saya juga sulit untuk memahami model-model dari huruf hijaiyah karena ada beberapa huruf yang berbeda tetapi cara pengucapannya yang hampir sama. Dan hal itu yang membuat saya malas untuk mengerjakan tugas dan saya juga sangat jarang mengumpulkan tugas”.<sup>7</sup>

Dari pendapat tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa rendahnya minat belajar peserta didik di MI An-Naarojil Desa Kalukubula dapat dilihat dari ke efektifan peserta didik di dalam kelas dengan ke efektifan itu sendiri dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam menyerap mata pelajaran tersebut. Sesuai dengan beberapa pendapat diatas bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang meminati mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dikarenakan peserta didik masih belum mampu menyerap materi yang dijelaskan oleh guru itu sendiri serta adanya keterbatasan dalam sarana dan prasarana seperti buku, Al-Qur’an dan media pembelajaran lainnya. Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist juga dilihat dari sulitnya peserta didik dalam mengenal model-model huruf hijaiyah yang model hurufnya berbeda namun pengucapan yang

---

<sup>6</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh Penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

<sup>7</sup>Rama, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh Penulis, di Ruang Kelas V , 7 Februari 2023

hampir sama, dari hal tersebut yang menjadi penyebab peserta didik malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Ada dua faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi kesehatan, keadaan jasmani dan rohani, intelegensi, perhatian, bakat, sikap, minat, dan motivasi. Faktor ektern/ekseternal yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist beliau mengatakan:

“Menurut saya faktor internal seperti kondisi kesehatan pada peserta didik itu sangat penting karena, bila kondisi kesehatan peserta didik kurang baik itu akan sangat mengganggu proses belajar mereka hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, cepat lelah, mudah mengantuk, mudah pusing dan sebagainya hingga dapat menghambat dalam belajar. Sedangkan kalau dari faktor eksternal seperti aspek sekolah yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, karena alat dan media pembelajaran seperti buku dan media lainnya yang masih kurang memadai sehingga dapat menghambat kelancaran belajar mengajar dikelas.”<sup>8</sup>

Penyebab rendahnya minat belajar peserta didik dapat dilihat dari faktor internal seperti kondisi kesehatan bagi peserta didik itu sangatlah penting karena dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Sedangkan kalau di lihat dari faktor eksternal seperti aspek sekolah saran dan prasarana dalam

---

<sup>8</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis, di ruang guru, 1 Maret 2023.

pembelajaran yang masih kurang memadai hal ini juga dapat menjadi penghambat proses kelancaran belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan sesuai dengan pengakuan salah satu peserta didik kelas V yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya merasa tidak enak badan, saya hanya bermalas – malasan di dalam kelas dan ingin tiduran saja.”<sup>9</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan Liza Rahayu peserta didik kelas V yang mengungkapkan bahwa:

“Saya kurang berminat dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dikarenakan guru yang menjelaskan materi itu hanya menjelaskan di papan saja tanpa memperlihatkan gambar tentang apa yang dijelaskan, dan hal itu membuat saya jadi bermalas – malasan dalam kelas.”<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat diatas penulis menarik kesimpulan bahwa benar adanya dengan faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik. Karena dari segi faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti kondisi kesehatan peserta didik ternyata sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas karena apabila hal tersebut terjadi maka peserta didik akan mudah kelelahan, mudah pusing, serta bermalas – malasan. Sedangkan dengan faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar peserta didik karena faktor eksternal dapat dilihat dari

---

<sup>9</sup>Ririn, Peserta Didik Kelas V MIS An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis, di ruang kelas V, 7 Februari 2023.

<sup>10</sup>Liza Rahayu, Peserta Didik Kelas V MIS An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis, di ruang kelas V, 7 Februari 2023.



aspek sekolah yang masih kurang memadai seperti kurangnya buku – buku serta alat dan media pembelajaran lainnya.

Salah satu yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yaitu yang berhubungan dengan kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Masalah yang mungkin sering terjadi pada peserta didik adalah kondisi fisik yang kurang fit/sakit, tetapi untuk kondisi psikologis peserta didik dapat terjadi pada berbagai macam kondisi, salah satunya seperti yang terjadi pada sikap peserta didik. Dilihat dari peserta didik yang cenderung menyepelkan pelajaran dan bahkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Zainab selaku yang mengatakan bahwa:

“Kondisi psikologis pada peserta didik memang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena dengan hal ini banyak peserta didik yang bermain dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, mungkin karena pembelajaran dimulai di siang hari sehingga banyak peserta didik yang , merasa bosan. Tetapi hal ini dapat dicegah dengan memberikan ice breaking”.<sup>11</sup>

Hal ini sesuai dengan pengakuan salah satu peserta didik kelas V yang mengatakan bahwa:

“Karena kalau sudah siang baru masuk lagi Al-Qur’an Hadist pusing kepalaku bagaimana pelajarannya susah, jadi saya hanya mengganggu teman dan bermain di dalam kelas ibu guru sampai teriak-teriak karena kami hanya bermain dalam kelas.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa kondisi psikologis pada peserta didik itu sangat berpengaruh bagi kelancaran proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

<sup>12</sup>Fadil, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Kelas V, 7 Februari 2023

Banyak faktor yang menjadi penghambat dari rendahnya minat belajar peserta didik seperti ada peserta didik yang mudah mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam kelas, untuk itu guru sebagai mitra utama belajar bagi peserta didik harus kreatif membuat suasana kelas yang menyenangkan tapi tetap memiliki nilai edukasi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah peserta didik kelas V yang mengatakan bahwa:

“Ketika guru Qur’an Hadist masuk perasaan yang saya rasakan campur aduk karena pelajaran Qur’an Hadist dimulai setelah istirahat dan setelah istirahat itu saya sudah malas untuk belajar karena baju berkeringat setelah main kejar – kejaran ditambah lagi guru hanya menjelaskan terus menerus dan karena itu saya dalam kelas biasanya hanya bermain.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi serta metode belajar dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting, karena dengan penggunaan strategi dan metode belajar yang menyenangkan akan membuat suasana kelas yang pasif menjadi aktif. Tetapi jika suasana kelas yang membosankan akan menjadi penghambat bagi kelancaran proses pembelajaran.

### ***C. Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula***

#### ***1. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula***

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intern dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan suatu

---

<sup>13</sup>Ririn, Peserta Didik Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di ruang Kelas V, 7 Februari 2023

pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai secara maksimal.

Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Februari 2023.

“Dalam proses pembelajaran, diharapkan adanya *feedback* antara pendidik dan peserta didik. Aktivitas pengajaran berlangsung secara aktif, kondusif, menyenangkan tidak hanya menekankan pada sisi pendidik saja dalam memberikan pengajaran, tetapi menekankan juga pada peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga proses pengajaran secara interaktif dan dialogis. Selain harus kondusif dan komunikatif proses pengajaran harus memperhatikan pengelolaan kelas seperti pengalokasian waktu yang tersusun rapi, penataan ruang kelas dan pemanfaatan media dalam kelas. Akan tetapi dari hasil analisis penulis, penulis menemukan kurangnya kesesuaian antara teori pembelajaran yang edukatif sama seperti yang dijelaskan di atas dengan prakteknya yang edukatif dan terbukti masih ditemukannya problematika-problematika yang muncul dalam pembelajaran yakni mengenai penugasan dan pengembangan materi, penggunaan metode pembelajaran dan perancangan pembelajaran kurang tepat oleh guru dan problem yang muncul pada peserta didik seperti tingkat pengetahuan yang peserta didik berbeda dan kurangnya kedisiplinan, serta rendahnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pembelajaran. Kemudian masalah penggunaan metode dalam mengajar, agar metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif maka harus mampu melihat situasi dan kondisi peserta didik termasuk perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik berkemampuan sedang tentu berbeda dengan peserta didik lainnya yang pandai dan kiat lain untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran, yang diawali dengan rancangan pembelajaran.

Dari pernyataan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pada saat proses pembelajaran, diharapkan adanya *feedback* antara pendidik dan peserta didik dalam proses pengajaran harus memperhatikan pengelolaan kelas seperti pengalokasian waktu yang tersusun rapi, penataan ruang kelas dan pemanfaatan media dalam kelas. Akan tetapi kurangnya kesesuaian antara teori pembelajaran yang edukatif sama seperti yang dijelaskan di atas dengan prakteknya yang

edukatif dan terbukti masih ditemukannya problematika-problematika yang muncul dalam pembelajaran yakni mengenai penugasan dan pengembangan materi, penggunaan metode pembelajaran dan perancangan pembelajaran kurang tepat oleh guru dan problem yang muncul pada peserta didik seperti tingkat pengetahuan yang peserta didik berbeda dan kurangnya kedisiplinan, serta rendahnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pembelajaran.

## ***2. Problematika Problematika pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula***

Problematika yang berhubungan dengan materi ajar. Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis maupun materi tidak tertulis, dengan materi ajar sangat memungkinkan untuk peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>14</sup>

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas

“Dalam problematika materi ajar yang disampaikan khususnya pada hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan ilmu tajwidnya dalam materi ini banyak sekali peserta didik yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an pada dasarnya, sehingga sulit bagi mereka untuk menerapkan rumus-rumus dalam ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Sehingga saya pun dalam menyampaikan tidak banyak yang penting sedikit-sedikit mereka bisa memahami walaupun hanya sedikit .<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sofan Amri, Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas (Metode Landasan Teoretis-Praktis Dan Penerapannya)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), 143.

<sup>15</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

Berdasarkan wawancara di atas yang menjelaskan bahwa problematika materi ajar di sebabkan rendahnya atau terbatasnya kemampuan peserta didik serta rendahnya motivasi belajar peserta didik, sementara materi yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya bisa tersampaikan kepada peserta didik karena latar belakang peserta didik yang heterogen dan metode yang digunakan kurang inovatif.

### ***3. Problematika Yang Berhubungan Dengan Alokasi Waktu Dalam Pembelajaran***

Alokasi waktu merupakan durasi waktu yang digunakan pada waktu proses pembelajaran dimulai sampai akhir proses pembelajaran itu. Disamping itu pembelajaran juga harus di dukung dengan fasilitas atau media yang menunjang dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, seperti buku-buku bacaan, media elektronik dan lain sebagainya.

Selanjutnya masih dengan pernyataan Ibu Zainab terkait problematika alokasi waktu sebagai berikut:

“Alokasi waktu di madrasah khususnya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist memanglah sangat kurang dikarenakan hanya mendapat jatah satu jam pelajaran setiap minggunya yang berdurasi 75 menit sehingga ini yang menjadi masalah pokok dalam pembelajaran”.<sup>16</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dengan terbatasnya waktu yang menjadi faktor paling inti dalam permasalahan pembelajaran Al-Qur’an Hadist, karena di khawatirkan banyaknya materi yang belum tersampaikan dan harus dipadatkan karena waktu yang sangat terbatas sehingga dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik.

---

<sup>16</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

#### 4. *Problematika Yang Berhubungan Dengan Metode Mengajar*

Proses pembelajaran yang inovatif bisa mengadaptasi model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru konvensional. Pembelajaran yang inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikombinasikan untuk peserta didik agar tertarik untuk belajar. Contoh dari pembelajaran yang inovatif adalah *rolling play*, *talking stick*, *snowball throwing* dan sebagainya. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini dipikirkannya, maka tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tanggung jawab tugas, dan rasa bosan. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran ada yang harus dipertimbangkan, yakni keadaan murid yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, tujuan yang hendak dicapai, alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pilihan metode yang akan digunakan kemudian kemampuan pengajaran tentu sangat menentukan yang mencakup kemampuan fisik.

Selanjutnya pernyataan Ibu Zainab terkait problematika dalam pemilihan metode mengajar sebagai berikut:

”Saya hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam mengajar dengan metode tersebut saya sudah terbiasa menggunakannya dan sudah menguasai bagaimana langkah-langkah dari dua metode itu. Karena jika saya menggunakan metode lain akan susah diterapkan disamping itu dengan keterbatasan sarana dan prasarana dan juga kemampuan peserta didik yang belum mampu mengikutinya”.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa problematika dalam pemilihan metode mengajar kurang tepat/sesuai (masih konvensional) karena pemilihan metode kurang tepat pada fisik guru Al-Qur'an Hadist. Dengan penggunaan metode ceramah misalnya harus memerlukan kekuatan guru secara fisik. Guru yang susah payah, kurang kuat berceramah dalam waktu yang lama. Kemudian dalam metode diskusi guru harus mampu mengatur tata tertib dalam berdiskusi agar peserta didik tidak ribut dalam kelas. Dalam hal ini sebaiknya menggunakan metode lain yang tidak memerlukan banyak tenaga.

#### ***5. Problematika Yang Berhubungan Dengan Peserta Didik***

Problem tentang tingkat pengetahuan peserta didik yang berbeda, latar belakang keluarga mempunyai dampak dan pengaruh yang besar terhadap semangat dan motivasi peserta didik. Profesi orang tua juga membawa pengaruh yang sangat menentukan sebuah motivasi pola belajar dan kegiatan peserta didik. Bagi peserta didik yang mempunyai orang tua seperti guru peserta didik senantiasa akan mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya, belajar bagi mereka tidaklah menjadi beban namun bagi profesi lain mereka memiliki sedikit peluang untuk memantau kegiatan belajar anak-anaknya dan tidak bisa menjadi sumber atau tempat bertanya. Adapun pola pengetahuan yang berbeda merupakan suatu hal yang lumrah apabila peserta didik dalam satu kelasnya mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda sebagian peserta didik ada yang mudah memahami materi pelajaran dan ada juga yang susah untuk memahami materi pelajaran. Hal ini sangatlah berpengaruh terhadap pada semangat belajar dan pola belajar peserta didik jadi tidak seimbang.

Hal ini dibenarkan oleh Ririn selaku peserta didik kelas V yang mengungkapkan bahwa;

”Saya belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena saya tidak bisa baca tulis Al-Qur’an karena saya jarang mempelajarinya.”<sup>18</sup>

Adapun masalah lain yang bersumber dari berbagai latar belakang seperti yang dikatakan oleh ibu Zainab selaku gur mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas V.

“Persoalan latar belakang memang tidak bisa dipungkiri karena banyaknya faktor-faktor hambatan yang ada seperti latar belakang orang tua. Orang tua sendiri menjadi faktor yang sangat penting dikarenakan latar belakang kebanyakan peserta didik adalah buruh bangunan dan buruh tani yang ada dikawasan pertanian, latar belakang pekerjaan inilah yang bisa menghambat tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk lingkungannya sendiri tentu sudah bagus, tetapi kesadaran orang tua inilah yang bisa menghambat tujuan pembelajaran karena peran pendamping terhadap agama sudah bagus terbukti dengan memilih menyekolahkan anaknya di madrasah daripada di sekolah umum akan tetapi kekurangannya yaitu jarang yang menyekolahkan anaknya ke TPA/TPQ atau Diniyyah di seora hari sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur’an.”<sup>19</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa Problematika tentang tingkat pengetahuan peserta didik yang berbeda, disebabkan karena latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik yang memiliki dampak dan pengaruh yang besar terhadap semangat dan motivasi peserta didik, dan minimnya kesadaran orang tua terhadap kemampuan baca tulis Al-qur’an peserta didik.

---

<sup>18</sup>Ririn, Peserta Didik Kelas V, MI An-Naarojil Desa Kalukubula Wawancara oleh penulis di Ruang Kelas V, 7 Februari 2023.

<sup>19</sup>Zainab, Guru Al-Qur’an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023.



## 6. *Problematika Yang Berhubungan Dengan Sarana dan Prasarana*

Sarana prasarana dan media merupakan alat untuk mendukung dan menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan dan tercapainya pembelajaran, pengadaan, pendayagunaan tenaga kependidikan, buku pelajaran, peralatan pendidikan, yang diselenggarakan sekolah adalah tanggung jawab sekolah, dengan pengelolaan media atau alat sarana dan prasarana secara optimal proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Moh. Nur selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana sekolah sudah ada semua akan tetapi kapasitasnya belum mencukupi seperti kurangnya LAB, perpustakaan yang bukunya sangat terbatas, ruang kelas yang belum representatif, kamar mandi yang sangat kurang jumlahnya, dan juga tidak memiliki aula pertemuan sehingga mau tidak mau masjid dijadikan MOU atas kekurangan sarana dan prasarana yang kita miliki.”<sup>21</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh Ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist yang mengatakan bahwa:

“karena keterbatasan sarana prasarana sekolah yang disediakan dalam pembelajaran pun kita sangat sulit untuk menjelaskan dikarenakan buku yang sangat terbatas dan harus meminjam di perpustakaan namun masih belum mencukupi, karena di sekolah ini tidak diwajibkan peserta didik untuk membeli buku LKPD.”<sup>22</sup>

Sementara berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Februari di kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula sangat minim/terbatas fasilitas, sarana dan

---

<sup>20</sup>Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 143-144.

<sup>21</sup>Moh. Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara penulis di ruang guru 1 Maret 2023.

<sup>22</sup>Zainab, Guru Al-Qur’an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

prasarana sehingga proses pembelajaran terkesan apa adanya. Hal ini tentu sangat mengganggu proses pembelajaran peserta didik dalam memperoleh pelajaran yang maksimal. Berkaitan dengan kurangnya sarana dan prasarana pihak madrasah berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa pernyataan di atas maka penulis kesimpulan bahwa problematika sarana dan prasarana sangat berpengaruh bagi proses belajar mengajar karena dengan minim/terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran terkesan apa adanya. Hal ini tentu sangat mengganggu proses pembelajaran peserta didik dalam memperoleh pelajaran yang maksimal.

#### ***D. Upaya dan Solusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik***

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI An-Naarojil Desa Kalukubula melalui wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran yang terkait tentang upaya dan solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penulis mengemukakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Bisa dikatakan masih rendah hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist sedang berlangsung terdapat banyak peserta didik yang terlambat masuk kedalam kelas bahkan pada saat guru sedang menjelaskan materi banyak peserta didik bermain dan berbicara sama teman disekitarnya, tidur-tiduran, bahkan sering izin keluar kelas. Adapun upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan ada pun solusi

sebagaimana yang dikatakan ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an

Hadist yang mengatakan sebagai berikut:

“pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung saya melihat ada peserta didik yang memperhatikan pelajaran dan ada juga peserta didik yang memperhatikan pelajaran kemudian ada peserta didik yang absen, dan izin keluar kelas ketika saya menjelaskan materi ada peserta didik mencatat apa yang dianggapnya penting dan ada juga peserta didik yang sama sekali tidak mencatat”.<sup>23</sup>

Masih dengan pertanyaan yang sama ibu Zainab mengatakan bahwa:

“untuk tugas yang saya berikan kepada peserta didik mereka selalu mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu tapi ada juga beberapa peserta didik yang lambat mengumpulkan bahkan ada juga yang tidak mengerjakan sama sekali adapun cara yang saya lakukan agar peserta didik memahami ilmu atau pelajaran yang saya berikan dengan cara menyuruh peserta didik untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi tersebut di sumber buku lain demikian tindakan yang saya lakukan agar peserta didik mau bertanya mengenai materi yang tidak di pahami dengan menyuruh peserta didik untuk bertanya dan cara yang saya lakukan ini agar peserta didik antusias untuk mendengarkan saya menjelaskan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi sehingga mereka tertarik dalam belajar tindakan yang saya lakukan ini bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan ketika PBM berlangsung yaitu dengan diselingi canda tawa dalam belajar.”<sup>24</sup>

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dilapangan, penulis melihat bahwa belum adanya upaya guru dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar hal ini terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung masih banyaknya peserta didik yang bermalas-malasan dalam belajar, adanya peserta didik yang absen dan izin keluar kelas masuk kelas. Tidak sampai setengahnya peserta didik yang mencatat point-point yang dianggapnya penting. Kemudian ketika guru memberikan tugas kepada peserta didik tidak

---

<sup>23</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara penulis, di ruang kelas V 1Maret 2023.

<sup>24</sup>Zainab, Guru Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023.

semua peserta didik yang mengerjakannya dan mengumpulkannya tepat waktu selain itu ketika menjelaskan materi guru jarang mengajukan pertanyaan pada peserta didik, dalam menjelaskan materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dimana guru yang paling aktif sementara peserta didik hanya mendengarkan saja tentang apa saja yang dijelaskan oleh guru. Sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam belajar dan tidak tertarik dalam belajar. Tindakan guru agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar tidak ada, yang ada guru hanya fokus menerangkan materi ajar bahkan peserta didik yang sering izin dibiarkan saja, peserta didik yang sering berbicara sesama teman sebangkunya dan yang tidur-tiduran dikelas kadang ditegur dan kadang dibiarkan saja melihat kondisi ini menandakan bahwa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung adanya beban dalam pikiran peserta didik.

Selanjutnya pernyataan Ibu Zainab terkait solusi dalam mengatasi minat belajar peserta didik sebagai berikut:

”Solusi yang baik itu bagaimana membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sebisa mungkin membuat suasana lebih tenang dalam artian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung mereka tidak tegang dan supaya penyampaian materi itu mudah sehingga peserta didik memiliki daya tarik tersendiri dalam pelajaran tersebut”.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam memberi solusi terkait rendahnya minat belajar peserta didik seperti bagaimana kreativitas seorang guru dalam membuat suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari

---

<sup>25</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023

suasana tegang ke suasana yang menyenangkan sehingga daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut akan timbul dengan sendirinya.

Selanjutnya masih dengan pernyataan Ibu Zainab terkait solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar peserta didik sebagai berikut:

“Salah satu cara membuat suasana belajar menjadi menyenangkan untuk peserta didik tentunya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi dengan mereka dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan bisa juga pemberian reward/pujian pada peserta didik misal berikan tepuk tangan dan segala pujian-pujian untuk membangkitkan daya tarik peserta didik serta keinginan belajar pada peserta didik akan muncul dengan sendirinya”.<sup>26</sup>

Salah satu peserta didik membenarkan hal tersebut yang mengungkapkan bahwa:

”Ibu guru beri pujian kepada saya ketika berani menjawab pertanyaan yang diberikan, biasanya guru berikan acungan jempol dengan senyuman walaupun jawab yang saya berikan belum sesuai itu yang membuat saya merasa senang.”<sup>27</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa solusi dalam mengatasi minat peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai macam metode agar pembelajaran lebih bervariasi dan memberikan reward/pujian terhadap peserta didik agar daya tarik peserta didik pada pembelajaran lebih menonjol.

Dari beberapa pernyataan di atas maka, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam mengatasi minat belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kebiasaan peserta didik dalam belajar, belajarnya tidak teratur, peserta didik menyia-nyikan waktu belajar, dan minat membaca pada peserta didik sangat kurang kemudian rendahnya minat belajar peserta didik itu juga disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua di rumah terhadap belajar anak.

---

<sup>26</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, MI An-Naarojil Desa Kalukubula Wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 13 Februari 2023.

<sup>27</sup>Ririn, Peserta Didik Kelas V, MI An-Naarojil Desa Kalukubula Wawancara oleh penulis di Ruang Kelas V, 7 Februari 2023.

Oleh karena itu betapa pentingnya perhatian orang tua dalam melakukan bimbingan belajar peserta didik dirumah.

Dari pernyataan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menimbulkan ketertarikan untuk belajar masih rendah, dimana guru hanya fokus dengan materi ajar yang guru jelaskan kepada peserta didiknya tanpa memperhatikan keadaan peserta didik tertarik atau tidaknya dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam belajar dan tidak tertarik dalam belajar. Tetapi dengan mengambil solusi yang tepat seperti menggunakan berbagai macam metode agar pembelajaran lebih bervariasi dan memberikan berbagai macam reward/pujian terhadap peserta didik agar daya tarik peserta didik pada pembelajaran lebih menonjol dan minat belajar peserta didik akan meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Zainab selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula yang mengatakan bahwa:

“tindakan yang saya lakukan agar peserta didik benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat Proses Belajar Mengajar berlangsung, ketika saya menjelaskan materi jika ada peserta didik yang tidak mendengarkan maka saya yang akan menyuruh mereka keluar atau memberikan sanksi, selain itu jika saya yang menyuruhnya mengerjakan tugas dan tidak dikerjakan maka saya menyuruhnya keluar kelas. Cara saya dalam mewujudkan perilaku peserta didik agar terarah ketika pembelajaran berlangsung dengan selalu memantau tingkah laku peserta didik dalam belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Kemudian cara saya dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan motivasi, agar

peserta didik terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist.”<sup>28</sup>

Berdasarkan observasi penulis menemui bahwa tindakan guru agar benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat PBM berlangsung tidak ada. Hal ini penulis lihat ketika melakukan observasi di dalam kelas bahwa guru belum bisa menguasai kelas dengan baik. Guru hanya bisa memantau peserta didik yang duduk di depan sementara peserta didik yang duduk dibelakang tidak terpantau tingkah lakunya oleh guru. Ketika ada peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak mendengarkan guru menjelaskan materi guru hanya menegur dan tidak memberikan sanksi sama sekali, selain itu cara guru mewujudkan perilaku peserta didik terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dengan selalu memantau tingkah laku peserta didik dalam belajar sama sekali tidak ada, terbukti bahwa peserta didik yang duduk dibelakang masih banyak yang berbicara dengan sesama temannya bahkan ada yang tidur-tiduran dalam kelas. Kemudian cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar pun tidak ada, guru hanya sibuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didiknya.

Dari pernyataan di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan motivasi belum ada, guru ketika di awal pembelajaran langsung menjelaskan materi ajar kepada peserta didik tanpa adanya motivasi terlebih dahulu.

---

<sup>28</sup>Zainab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula, Wawancara penulis, di ruang kelas V 1Maret 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik maupun guru itu sendiri.
2. Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadist terbagi menjadi beberapa problem diantaranya:
  - a. Problem proses pembelajaran.
  - b. Problematika yang berhubungan dengan materi ajar.
  - c. Problem yang berhubungan dengan alokasi waktu.
  - d. Problematika yang berhubungan dengan metode mengajar.
  - e. Problem tentang tingkat pengetahuan peserta didik
  - f. Problematika yang berhubungan dengan sarana dan prasarana
3. Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Bahwa belum ada upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserat didik dengan motivasi, dikarenakan guru ketika di awal pembelajaran langsung menjelaskan materi ajar kepada peserta didik tanpa adanya motivasi terlebih dahulu. Adapun Solusinya guru bisa memberikan informasi pada peserta didik mengenai hubungan antar suatu materi pembelajaran kemateri pembelajaran lain, selain itu



guru juga dapat menggunakan berbagai macam metode untuk meningkatkan daya tarik peserta didik pada suatu pembelajaran.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI An-Naarojil Desa Kalukubula. Maka penulis memberika saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah agar senantiasa menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik.
2. Bagi pendidik/guru perlunya meningkatkan intensitas pembinaan dan berada pada garis terdepan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam menunjang profesinya guna menjadi guru yang profesional dan kreatif dan perlu di tingkatkan lagi komunikasi antar guru dan siswa agar siswa cenderung aktif dan bukan pasif.
3. Bagi peserta didik harus senantiasa aktif dalam proses pembelajaran, serta pandai dalam membagi waktu belajarnya. Dan harus menyadari bahwa belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dengan belajar dari tidak tau kita menjadi tahu.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qattan Manna Khalil , *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015).

Al-Qusyairi Syarif . *Kamus Akbar Arab*,(Surabaya: Giri Utama).

Amri Sofan, Ahmadi Khoirul, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas (Metode Landasan Teoretis Praktis dan Penerapannya)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010).

Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

Arifin Zainul, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna, 2010)

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II, Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

As-Shalih Subhi, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadist Terj.*(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed IV, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Fa'atin Salma, *Pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Interdisipliner*. *Jurna Education* 5, no.2 Juli-Desember (2017).

Fatoni Abdurrahman , *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Hadi Salim, “ *Analisis Rendahnya Faktor Belajar Siswa*” *Jurnal Education* 5, no. 2 December (2019).

Halim Jaja Abdul, *Mushaf Al-Bantani dan Terjemahannya* (Jakarta : Lembaga Percetakan Al-Qur'an Ciawi Bogor 2014).

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*,( Jakarta: PT Rajawali Pers. 2010) .

Holland Jhon, Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* , (Cet I ; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017).

Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012)

Milles Matthew. B , et.al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi , *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet.I, Jakarta: UI-Press, 1992).

Moleong Lexy. J , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Ningrum Henita , *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Al- jawahir*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, ( Sumatra Utara: Unoversitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2022).

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (2013).

R Romi , *Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*. Diploma Tesis Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ( UIN Raden Ftah Palembang, 2019).

Rezky Tiara *ed al*, *Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA Negeri 3 Palembang*. Undergraduate Thesis . ( Sriwijaya University, 2019).

Rosa Andi, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015).

Rusman, *Model-Model Pelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011).

Sanjaya Wina, *Strategi Pelajaran, Berorientasi Standar*. (Jakarta: Kencana, 2007 ).

Sirait Doni Erlando, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Jurnal Formatif 6 (1) : 35-43, 2016 ISSN: 2088-1X).

Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),

Syaputra, Edy, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Aura Publishing, 2020).

Tolchah Moch , *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015).

Tolchah Moch, *Penelitian Konsepsi Anak Didik Menurut Progressivisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

## DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Gambar lingkungan MI An-Naarojil Desa Kalukubula



2. Gambar Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah



3. Gambar Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Naarojil Desa Kalukubula (Pak Moh. Nur, S. Pd. I., M. Pd)



4. Gambar Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V (Ibu Zainab, S. Pd. I)





5. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Ririn)



6. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Fadil)





7. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Liza Rahayu)



8. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Rama)



9. Gambar Guru Sedang Mengajar Peserta Didik di Kelas V



10. Gambar Suasana dalam Kelas V saat Pembelajaran Sedang Berlangsung

**DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIS**  
**SEMESTER PELAJARAN 2022/2023**  
Halaman 1 dari 1

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan (K) dan Keterampilan (K2)						IPS	PKK	Keterampilan
		K1		K2		K3				
		U1	U2	U1	U2	U1	U2			
1	ABDUL KADIR	85	80	85	80	85	80	85	80	85
2	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
3	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
4	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
5	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
6	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
7	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
8	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
9	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
10	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
11	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
12	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
13	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
14	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
15	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
16	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
17	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
18	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
19	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
20	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
21	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
22	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
23	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
24	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
25	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
26	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
27	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
28	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
29	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
30	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
31	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
32	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
33	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
34	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
35	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
36	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
37	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
38	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
39	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
40	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
41	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
42	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
43	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
44	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
45	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
46	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
47	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
48	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
49	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
50	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
51	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
52	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
53	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
54	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
55	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
56	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
57	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
58	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
59	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
60	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
61	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
62	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
63	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
64	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
65	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
66	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
67	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
68	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
69	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
70	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
71	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
72	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
73	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
74	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
75	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
76	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
77	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
78	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
79	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
80	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
81	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
82	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
83	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
84	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
85	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
86	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
87	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
88	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
89	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
90	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
91	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
92	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
93	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
94	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
95	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
96	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
97	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
98	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80
99	ADITHA	85	80	85	80	85	80	85	80	85
100	ADITHA	80	75	80	75	80	75	80	75	80

RUMAH SAKIT  
Jl. Raya No. 123  
Telp. 0812-3456789

Kedokteran, 20 Desember 2022  
Bapak PAI  
*[Signature]*  
JANGAN S.P.P.  
NIP. 19800011 340000 2 001

11. Gambar Daftar Nilai Peserta Didik Kelas V

# LAMPIRAN



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU



BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI

Nama : FATIWA NISYA

NIM : 191040001

Prodi : PGMI (FTK)



REDMI NOTE 8 PRO


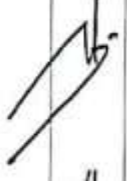






Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI


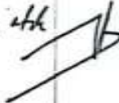
Nama : Fakhri NISYA  
 NIM : 191040001  
 Program Studi : PGMI  
 Judul : Analisis Rendahnya Minat Baca  
 Pustaka Ditik Pada Masa Prajaban  
 di Dusun Hadas di MI Al-Ma'arif desa keluh  
 Pembimbing I : Drs. H. Moch. Afham Hudaib, M.Pd  
 Pembimbing II : Liska Elrika, S.Pd., M.Pd.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	20 Oktober 2022		- Sampul Perbaiki - foto note Perbaiki - Daftar Perbaiki	
2.	21 Oktober 2022		- Daftar Pelajari - Pustaka - foto note - krayan 2021	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	02 Oktober 2022		- Perbaiki Pustaka nama Pembimbing - Perbaiki ketormosan kuruf - Daftar pustaka	
1.	30 Desember 2022			
	30 Desember 2022			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Jumat, 9/6/23		Tamabahakan Pedoman observasi dan hasil observasi	
2	Senin, 12/6/23		Konsisten dalam penulisan Al-Qur'an	
3	Ramis, 15/6/23			

6

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	18/6/2023		Perbaiki Susunan Paragraf (tambahan 2000.4)	
	23/6/2023		ditafajar, atk di laptop	

7

No	Hari Tanggal	Sab	Saran Pembimbing	Tanda Tergan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Th : Ketua program Studi Pendidikan Ilmu-Ilmu Keolahragaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Dinkabupaten Paksi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Drs/Moh. Arifun Hakim, M. Pd. I.**  
 NIP : 1954081 199303 1 001  
 Pangkat/Golongan : **KEMER (UPMF)**  
 Jabatan Akademik : **Pembimbing I**  
 Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Eska Elita, S.Pd., M.Pd**  
 NIP : 199006 201903 2 001  
 Pangkat/Golongan : **Pembimbing II**  
 Jabatan Akademik : **Pembimbing II**  
 Sebagai : **Pembimbing II**


Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Alham Prayoga**  
 NIM : **131040001**  
 Program Studi : **PAIK**  
 Judul : **Analisis Rendahnya Tingkat Belajar PPS/PAIK**  
 Dengan Tema **PAIK** Terhadap **Al-Qur'an** Hadis  
 Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ulangi di hadapan sidang ujian  
 menggunakan skripsi.

Pembimbing I

Paku, \_\_\_\_\_  
 Pembimbing II

  
**Drs. Moh. Arifun Hakim, M. Pd. I.**  
 NIP. 1954081 199303 1 001

  
**Eska Elita, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP. 199006 201903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Dponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460708 Fax. 0451 463165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	Fatma Nisyah	NIM	1910400001
TTL	Jono Oge 10 Februari 2001	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	6
Alamat	Mukul Buddha Tenuhi Pambakur	IP	0821 1467 7324
Judul			

o Judul I

Pengaruh Metode Image Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Jurni Pada Peserta didik kelas V Di SD Islam Modern Desa. Jono Oge, kec. Sigi Birmahua Kab Sigi (kuantitatif)

o Judul II

Pengaruh Minat Masuk Jurusan & Doh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PGMI UIN Datokarama Palu (kuantitatif)

o Judul III

Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika kelas V Di SD IMPres, Jono Oge, kec. Sigi Birmahua, kab. Sigi (kuantitatif)

Palu, Senin, 7 Maret 2022  
Mahasiswa

*Fatma Nisyah*  
Fatma Nisyah  
NIM. 1910400001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Analisis Rendahnya minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika kelas V Di MI An-Naurojil Desa. Kalumbulo Kab Sigi

Pembimbing I: *Nursuprianti, S.Pd., M.Pd., S.P.* Dra. M. Mub. Anfarulhikmah

Pembimbing II: *Rizka Rizka, S.Pd., M.Pd.* Rizka Rizka, S.Pd., M.Pd.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan

*Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.*  
Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan

*Suharna, S.Pd., M.Pd., S.P.*  
Suharna, S.Pd., M.Pd., S.P.  
NIP. 19730102 200501 1009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 454 TAHUN 2022


TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd
  - Riaka Eifira, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fatun Nisya  
NIM : 19.1.04.0001  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS V DI MI AN-NAARJIL DESA KALUKUBULA KABUPATEN SIGI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPDA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
pada tanggal : 16 Maret 2022



Dr. H. Asfar, M.Pd  
NIP. 19570521 199303 1 005

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 14 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang**
- a. Bahwa pendisian karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, sehingga dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal.
  - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen.
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021, tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
  6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi.
  7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/U/24/KP/07/6/12/2021 masa jabatan 2021-2023.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

**KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut:

- |                 |                                 |
|-----------------|---------------------------------|
| 1. Penguji      | Fikri Hamdani, M.Hum            |
| 2. Pembimbing 1 | Drs. H. Moh. Afan Hakim, M.Pd.I |
| 3. Pembimbing 2 | Riska Elfra, S.Pd., M.Pd.       |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa


Nama	Fatun Nisya
NIM	19.1.04.0001
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Quran Hadis di Kelas V di MI An-Naraji Desa Kalukubua Kabupaten Sigi

**KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan.

**KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023.

**KEEMPAT** : Penulisan ini read berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dibuktikan ternyata terdapat kesalahan dalam keputusan ini maka dibebankan perbaikan **KELIMA** : **SALIHATI** kemampuan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sigi  
Pada Tanggal 10 Januari 2023  
Dekan

  
Dr. H. As'ad, M.Pd.  
Telp. 19877021 199103 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.iarpalu.ac.id email: humas@iarpalu.ac.id

Nomor : 45 /Un.24/F.I/PP.00.9 /01/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Sigi, 9 Januari 2023

Kepada Yth.

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I ( Pembimbing I )
2. Riska Elfira, S.Pd., M.Pd ( Pembimbing II )
3. Fikri hamdani, M.Hum ( Penguji )

Di:

Palu

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:


Nama : Fatun Nisya  
Nim : 19.1.04.0001  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V di MI An-Narajil Desa Kalukubula Kabupaten Sigi

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023  
Waktu : 11.00 WITA - Selesai  
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

u.u. Dekan  
Kantor Jurusan PGMI

  
Subarnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Daftar:

1. Undangan ini di kirim oleh 1 terlampir dengan rincian:
1. terlampir untuk dosen pembimbing I ( dengan proposal Skripsi ).
2. terlampir untuk dosen pembimbing II ( dengan proposal skripsi ).
2. terlampir untuk Ketua Jurusan
2. terlampir untuk Nubun ( Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan )
4. terlampir Nubun ( KAMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan )
1. terlampir untuk Nubun pada bulan pengumuman
1. terlampir untuk dosen terlampir ( dengan proposal Skripsi )



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	Fahry Nury
NIM	190910001
PROGRAM STUDI	PGMI

NO	KELAS	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
2	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
3	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
4	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
5	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
6	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
7	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
8	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
9	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	
10	SEMESTER I-2021	Muhammad	Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar (Pengaruh metode pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar)	1. Dr. H. Ulfah, S.Pd., M.Pd. 2. Nurul Huda, S.Pd., M.Pd.	

1. Kartu seminar proposal akan diserahkan oleh dosen pembimbing ke dosen pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DARUL ULOOM KARAWANG PALU  
جامعة دارالعلوم الإسلامية النجفية بالكو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY (DARUL ULOOM) KARAWANG PALU  
FAKULTAS TAHSIBIYAH DAN ILMU KEGURUPAN  
J. Diponegoro No. 21 Palu. Telp. (0451) 487754 Fax. (0451) 487765  
Website: www.uin-suka.ac.id/0451-487754

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis, 12 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama: Fatmahan Nisya  
NIM: 1911040001  
Pendidikan Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi: Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Femicelatan Al-Qur'an Huda di Kelas V di MI An-Narosi Desa Kalukubula Kabupaten Sigi  
Pembimbing 1: Drs. H. Msh. Artan Hakim, M.Pd.I  
Pembimbing 2: Riska Elira, S.Pd., M.Pd.  
Penguji: Fikri Hamdani, M.Hum

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	- Font dan ukuran font dalam KTI - Referensi ditanyakan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	- Format masih banyak yg tidak sesuai
3	METODELOGI	85	- Taut diperlukan
4	PENGUJIAAN	85	- Mubtaliyi diperlukan.
5	JUMLAH		- Jumlah masalah tidak sesuai dan tidak.
6	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 12 Januari 2023

Mengandatangani  
di: Dekan  
Kantor Jurusan PGMI

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 1970010120050210000

Penguji,  
  
Fikri Hamdani, M.Hum  
NIP. 1992012020110010000

Catatan  
Nilai Mengikuti Ariska

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = C-

9. 45-49 = D+

10. 40-44 = D

11. 35-39 = D-

12. 30-34 = E

13. 25-29 = E-

14. 20-24 = F

15. 15-19 = F-

16. 10-14 = G

17. 5-9 = G-

18. 0-4 = H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DARUL QUR'AN DAN DARUL ULUM JEMBER

جامعة دارالقرآن والعلوم الجيمبرية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DARUL QUR'AN AND DARUL ULUM

FAKULTAS THALAQAH DAN ILMU KEGURUPAN

Jl. Diponegoro No. 25 Pasa Tebu, 0451 480788 Fax: 0451 480787

Website: www.iainjember.ac.id Email: iainjember@iainjember.ac.id

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 12 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lutfi Nuzul  
NIM : 191040001  
Tipe dan Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V di MI An-Nurul Desa Kalukubula Kabupaten Sigi  
Pembimbing 1 : Dra. H. Mst. Arfan Hakim, M.Pd  
Pembimbing 2 : Riska Hira, S.Pd., M.Pd  
Telpon : 0856 41234567

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

No	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		-
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		perbaikan masalah
3	METODOLOGI		
4	PENGUJIAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Membaca dan menyetujui:  
Dra. H. Mst. Arfan Hakim, M.Pd.  
Ketua Tim Pembimbing

Suharna, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19570101 200704 1 0009

Mengetahui,  
Staf Saran Pembimbing

Riska Hira, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19950301 200001 1 0001

Uraian  
Nilai Mengajar dan Aspek:

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis, 12 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

Terdiri dari: Ketua Panitia: Ezzah Nuzul  
NIM: 191040551  
Program Studi: Pendidikan Islam Matematika dan IPA (PMIPA)  
Judul Skripsi: Analisis Rendahnya Moral Berani Berdoa Pada Puasa Ramadhan di Qurban Hado di kelas V di MI Al-Nuroni Desa Kalikorejo Kabupaten Sig  
Pembimbing 1: Dra. Hj. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.  
Pembimbing 2: Riska Elira, S.Pd., M.Pd.  
Penguji: Ekti Hamdani, M.Hum.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No	YANG DINILAI	Nilai	Perbaikan
1	(S)	80	bagian awal dan akhir
2	TEKNIK PENULISAN	80	bagian akhir penulisan
3	ISI/ISI LANGKAH	80	bagian akhir penulisan
4	KELOMPOKAN	80	
5	KELOMPOKAN	32,5	
6	KELOMPOKAN	81,25	

Sigs, 12 Januari 2023

Dekan  
MI Negeri  
Kecamatan Raniry

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 195705011992031001

Pembimbing I,  
  
Dra. Hj. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.  
NIP. 196401141992031001

KETERANGAN:  
Nilai Akhir (Rata-rata) = 81,25  
1. 80 - 84  
2. 75 - 79  
3. 70 - 74  
4. 65 - 69  
5. 60 - 64  
6. 55 - 59  
7. 50 - 54  
8. 45 - 49  
9. 40 - 44  
10. 35 - 39  
11. 30 - 34  
12. 25 - 29  
13. 20 - 24  
14. 15 - 19  
15. 10 - 14  
16. 5 - 9  
17. 0 - 4





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA FALL

جامعة دار السلام للعلوم الإسلامية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA FALL

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEISLAMAN

Jl. Dharmajaya No. 23 Fall, Telp. 0441-47704 Fax. 0441-47705

WWW.IAIN-DATOKARAMA.FALL

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Kamis, 12 Januari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama: Fatmahanisa  
NIM: 191040001  
Pembimbing I: Pendafikan Guru Muzasab (Pendidikan PGMI)  
Judul Skripsi: Analisis Rendahnya Moral Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V di MI An-Narotul Dehi kalakulbala Kabupaten Sigi

Tanggal: 12 Januari 2023  
Waktu: 08.00 - 11.00 WIB - Sabtu

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Rahmayuni	191030002	7 / MPI		
2	Siti Nur Komayanti	191030017	7 / MPI		
3	Wiwil Wistria Wanti	191030003	7 / MPI		
4	Masda	191040005	7 / PGMI		
5	Feren Riananda JS	171040009	11 / PGMI		
6	Risda sasabua	201050003	PIAU		
7	Muhammad Ayu Lestari	201050026	PIAU		
8	Nur Annisa	201050011	PIAU		
9	Gizi Clela	191040013	PGMI/3		
10	Rizka Wicak	181030030	MPI/3		

Falla, 12 Januari 2023

Pembimbing I,  
  
Drs. H. Mch. Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 1964051419920310001

Pembimbing II,  
  
Raka Elira, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199009062019032011

Pengisi,  
  
Terry Hamtani, M.Hum  
NIP. 04110101199512011

Mengetahui  
Ket. P. K. III  
Kantor Jurusan PGMI

Suharni, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19670320196001001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu/Desa Pombewe Kec Sigi Birmaru 0451-460798 Fax 0451-460165

Website [www.uin-dpkp.ac.id](http://www.uin-dpkp.ac.id) email [humas@uinpalu.ac.id](mailto:humas@uinpalu.ac.id)

Nomor : 214 /Un 24/F /KP/07 6/01/2023 Palu, 26 Januari 2023  
2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth Kepala MI An-narojil Kalukubula

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Fatun Nisya  
NIM : 19.1.04.0001  
Tempat Tanggal Lahir : Jono oge, 10 Februari 2001  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)  
Alamat : Desa Pombewe  
Judul Skripsi : ANALISIS RENDANYA MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS V DI MI AN-NAROJIL DESA KALUKUBULA KABUPATEN SIGI.  
No. HP : 082114677324

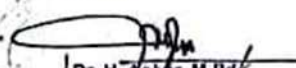
Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd I
2. Riska Elfira, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. H. Arfan Hakim, M.Pd  
NIP. 19470521 199303 1 005



بیت النحل سیغی  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
AN-NAAROJIL

Jln. Rahmatama Dusun VIII Desa Kalukubula Kec. Sigi Boremas Kab. Sigi  
Propinsi Sulawesi Tengah. Handphone: E-mail: miannaarojil@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 64MI-An 22/05 2023

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Darulmakmur Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 52 MI-An 22/05 2023, tentang izin penelitian/observasi. Maka Kepala Madrasah MI An-Naarojil, dengan ini menerangkan:

Nama : Fatun Nisya  
NIM : 191040001  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian/observasi serta mengambil data di MI An-Naarojil Kalukubula, Kabupaten Sigi sejak tanggal 06 Februari 2023 sampai dengan tanggal Maret 10 2023, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul

"Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI An-Naarojil Kalukubula"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 22 Mei 2023

Kepala Madrasah



6/05/2023, 5 Pd 1, M Pd



Nama : MI An-Naarojil Desa Kalukubula  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist  
 Pelajaran : 1  
 Tema : Surah Al-Adiyat'  
 Subtema : Bacaan Surah Al-Adiyat'  
 Kelas/Semester : 5/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran:**

1. Mengetahui dan memahami lafal bacaan surah Al-Adiyat' dengan baik dan benar.
2. Membaca surah Al-Adiyat' secara berulang hingga lancar.
3. Menuliskan kembali surah Al-Adiyat' ayat demi ayat dengan baik dan benar.

**B. Rician Kegiatan Pembelajaran**

<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a (Religius dan Integritas)</li> <li>2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau Nasional (Nasionalisme)</li> <li>3. Kegiatan literasi</li> </ol>	<p>Waktu 15 menit</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Alat Dan Bahan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Al-Qur'an Hadist MI</li> <li>2. Al-Qur'an dan terjemahan/Juz-Amma</li> <li>3. Internet</li> </ol> </li> <li>b. <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar dan membaca materi tentang surah Al-Adiyat' pada buku paket</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang akan dipelajari</li> </ol> </li> <li>c. <b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya pada guru terkait gambar dan materi yang diamati/dibaca</li> <li>2. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik</li> </ol> </li> <li>d. <b>Mengeksplor/Menalar</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta membentuk kelompok, kemudian melakukan diskusi terkait bacaan surah Al-Adiyat'</li> <li>2. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian</li> </ol> </li> <li>e. <b>Mengasosiasi/Mencoba</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh membaca surah Al-Adiyat dengan baik dan benar kemudian peserta didik menirukan pelafalan yang telah di contohkan oleh guru hingga fasih secara bersama-sama dan mandiri</li> <li>2. Peserta didik menuliskan kembali surah Al-Adiyat ayat</li> </ol> </li> </ol>	<p>40 menit</p>




<p>demi ayat dengan benar kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dikoreksi</p> <p><b>Komunikasi/Demonstrasi/Networking</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum di pahami</li> <li>2. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dipelajari</li> </ol>	
<p><b>Penutupan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini (kesimpulan)</li> <li>2. Guru menyampaikan tugas kerja sama dengan orang tua dan peserta didik menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua (mandiri).</li> <li>3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, serta Toleransi.</li> <li>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik (religius)</li> </ol>	15 menit

- C. Penilaian**
- Penilaian Sikap: (pengamatan dan rekaman sikap)
  - Penilaian Pengetahuan: (tes tulis, Presentasi)
  - Penilaian Keterampilan: (Praktek, Unjuk Kerja, Membuat Produk)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.

Guru Mata Pelajaran

  
Zainab, S.Pd.I  
NIP. 1164 0912 2000200

## PEDOMAN OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

Hari/Tanggal: Senin, 6 Februari 2023

Waktu: 08:00

Petunjuk pengisian, berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ya: jika kegiatan tersebut dilakukan atau dilaksanakan
2. Tidak: jika kegiatan tersebut tidak dilakukan atau dilaksanakan

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan Motivasi?	✓	
2.	Apakah suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan peserta didik?		✓
3.	Apakah guru Al-Qur'an Hadist menggunakan banyak metode dalam pembelajaran?		✓
4.	Apakah guru Al-Qur'an Hadist memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik yang berhasil?	✓	





## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Panduan Wawancara untuk Kepala Madrasah MIS An-Naarojil Desa Kalukubula**

Nama: Moh. Nur, S. Pd. I., M. Pd  
Jenis Kelamin: Laki-laki  
Hari/Tanggal: Senin, 6 Maret 2023  
Waktu: 09:30 – 10:00  
Tempat: Ruang Guru  
Interviewer: Peneliti

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Bagaimana sejarah MIS An-Naarojil Desa Kalukubula?
3.	Apa visi dan misi dari madrasah ini?
4.	Kurikulum apa yang digunakan di madrasah ini?
5.	Pandangan kepala madrasah mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
6.	Harapan kepala madrasah mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?

## PEDOMAN WAWANCARA

### Panduan Wawancara untuk Peserta Didik Kelas V

Nama: Ririn

Kelas: V

Jenis Kelamin: Perempuan

Hari/Tanggal: Selasa, 28 Februari 2023

Waktu: 09:00 - 09:30

Tempat: Ruang Kelas V

Interviewer: Peneliti

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menurut peserta didik?
2.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika guru masuk?
3.	Hal apa yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar?
4.	Apa yang menjadi problematika peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
5.	Apakah peserta didik sering mengulang materi yang di sampaikan guru dirumah?
6.	Apakah orang tua sering memperhatikan belajar peserta didik di rumah?
7.	Apakah guru sering memberikan tugas pada peserta didik?
8.	Reward/pujian seperti apa yang di berikan guru pada peserta didik?

## PEDOMAN WAWANCARA

### Panduan Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Nama: Zainab, S. Pd. I

Jabatan: Guru Mata Pelajaran

Jenis Kelamin: Perempuan

Hari/Tanggal: Senin, 13 Februari 2023



Waktu: 10:00 – 11:00

Tempat: Ruang Guru

Interviewer: Peneliti

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
2.	Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik?
3.	Apa yang dilakukan agar peserta didik tidak mudah bosan di dalam kelas?
4.	Apa saja yang menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di dalam kelas?
5.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?
6.	Apa yang ibu lakukan ketika peserta didik mampu menyerap materi dengan cepat? (Seperti memberikan reward)
7.	problem apa yang ibu hadapi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
8.	Bagaimana upaya yang tepat dilakukan menurut ibu untuk mengatasi rendahnya minat belajar peserta didik?

### DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Moh. Nur, S. Pd. I., M. Pd	Kepala Madrasah MIS An-Naarojil Desa Kalukubula	
2.	Zainab, S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	
3.	Ririn	Peserta didik	
4.	Rama	Peserta didik	
5.	Liza Rahayu	Peserta didik	
6.	Fadil	Peserta Didik	

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **I. Identitas Pribadi**

Nama : Fatun Nisya  
NIM : 19.1.04.0001  
TTL : Jono Oge, 10 Februari 2001  
Agama : Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Pombewe, Huntap Budha Tzu Chi Blok H-10

### **II. Nama Orang Tua**

#### **1. Ayah**

Nama : Syarifuddin Hi. Djauddin  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Karawana

#### **2. Ibu**

Nama : Hj. Nurlia M. K. Anang  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Desa Karawana

### **3. Riwayat Pendidikan**

- a. Tamat SD Inpres Jono Oge Tahun 2013
- b. Tamat MTSN 3 Palu Tahun 2016
- c. Tamat SMAN 3 Palu Tahun 2019
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Sejak Tahun 2019 S/D 2023